

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2007 DAN 2006/
*31 DECEMBER 2007 AND 2006***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNILEVER INDONESIA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT UNILEVER INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|--|--|
| 1. Nama | Maurits Daniel Rudolf Lalisang | Name |
| Alamat kantor | Graha Unilever,
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930 | Office Address |
| Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Jl. H. Kair No. 9A,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan | Address of domicile/
based on ID card or other
identity document |
| Nomor telepon | 021 - 5262112 | Telephone No. |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director | Position |
| 2. Nama | Graeme David Pitkethly | Name |
| Alamat kantor | Graha Unilever,
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930 | Office Address |
| Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Kemang Selatan I C/5, Jakarta Selatan | Address of domicile/
based on ID card or other
identity document |
| Nomor telepon | 021 - 5262112 | Telephone No. |
| Jabatan | Direktur / Director | Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia; |
| 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3.a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan ditandatangani sesuai dengan ketentuan Pasal 12-9 Anggaran Dasar PT Unilever Indonesia Tbk.

This is our declaration, which has been made truthfully, and signed in accordance with the provision of article 12-9 of the Articles of Association of PT Unilever Indonesia Tbk.

Jakarta, 25 Maret / March 2008


Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Presiden Direktur / President Director


Graeme David Pitkethly
Direktur / Director

A00309/DC2/HS/1/2008

Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan
PricewaterhouseCoopers
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Telephone +62 21 5212901
Facsimile +62 21 52905555/52905050
www.pwc.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") and subsidiaries as at 31 December 2007 and 2006 and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Unilever Indonesia Tbk and subsidiaries as at 31 December 2007 and 2006, and the consolidated results of their operations and their consolidated cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

JAKARTA
25 Maret/March 2008



Drs. Haryanto Sahari

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. 98.1.0286

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated balance sheets and related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

Daftar Isi

Contents

	Halaman / Page	
Pernyataan Direksi	1	Directors' Statement
Laporan Auditor Independen	2	Independent Auditor's Report
Neraca Konsolidasian	3 – 4	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas		<i>Consolidated Statements of Changes</i>
Konsolidasian	6	<i>in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan		<i>Notes on the Consolidated Financial</i>
Konsolidasian	9 – 56	<i>Statements</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian
31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets
As at 31 December 2007 and 2006

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
AKTIVA				ASSETS
Aktiva Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	437,224	2d, 3	1,014,379	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	447,686	3	-	Restricted cash
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp 2.742 pada tahun 2007 dan Rp 1.350 pada tahun 2006)				Trade debtors (Net allowance for doubtful accounts of Rp 2,742 in 2007 and Rp 1,350 in 2006)
- Pihak ketiga	665,952	2g, 4	615,939	Third parties -
- Pihak hubungan istimewa	67,407	2c, 4	37,268	Related parties -
Piutang lain-lain	37,815	2f, 5	32,363	Other debtors
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris sebesar Rp 29.620 pada tahun 2007 dan Rp 31.662 pada tahun 2006)	857,463	2h, 6	763,398	Inventories (Net provision for obsolete and unused/slow moving stocks of Rp 29,620 in 2007 and Rp 31,662 in 2006)
Pajak dibayar di muka	117,628	2p, 15c	89,859	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	63,492	2n, 9	51,346	Prepaid expenses
Jumlah Aktiva Lancar	2,694,667		2,604,552	Total Current Assets
Aktiva Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3,925	2c, 8c	13,270	Amounts due from related parties
Aktiva pajak tangguhan, bersih	37,521	2p, 15b	25,217	Deferred tax assets, net
Aktiva tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 471.307 pada tahun 2007 dan Rp 383.390 pada tahun 2006)	2,199,810	2i, 10a	1,724,663	Fixed assets (Net accumulated depreciation of Rp 471,307 in 2007 and Rp 383,390 in 2006)
Goodwill (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.691 pada tahun 2007)	81,263	2k, 11	-	Goodwill (Net accumulated amortisation of Rp 2,691 in 2007)
Aktiva tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 95.525 pada tahun 2007 dan Rp 81.341 pada tahun 2006)	217,124	2l, 12	159,067	Intangible assets (Net accumulated amortisation of Rp 95,525 in 2007 and Rp 81,341 in 2006)
Aktiva lain-lain	64,689	2n, 13	64,088	Other assets
Biaya pensiun dibayar di muka	34,407	2q, 18	35,143	Prepaid pension expense
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	2,638,739		2,021,448	Total Non-current Assets
JUMLAH AKTIVA	5,333,406		4,626,000	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian
31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets
As at 31 December 2007 and 2006

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Hutang usaha				Trade creditors
· Pihak ketiga	811,581	14	611,986	Third parties -
· Pihak hubungan istimewa	52,568	2c, 14	90,158	Related parties -
Hutang pajak	163,921	2p, 15d	304,013	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	1,228,763	16	886,436	Accrued expenses
Hutang lain-lain	171,295	2f, 17	164,858	Other liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	2,428,128		2,057,451	Total Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar				Non-Current Liabilities
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	87,247	2c, 8d	86,304	Amounts due to related parties
Kewajiban imbalan kerja	123,912	2q, 18	105,626	Employee benefits obligations
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	211,159		191,930	Total Non-current Liabilities
Jumlah Kewajiban	2,639,287		2,249,381	Total Liabilities
HAK MINORITAS	1,978	19a	8,092	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	76,300	2s, 20	76,300	Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham untuk tahun 2007 dan 2006)				(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares at par value of Rp 10 (full amount) per share for 2007 and 2006)
Agio saham	15,227	2s, 21	15,227	Capital paid in excess of par value
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	287,593	2i, 10b	287,593	Fixed assets revaluation reserve
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependendali	80,773	2c, 22	80,773	Balance arising from restructuring transactions between entities under common control
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	24	15,848	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	2,216,988		1,892,786	Unappropriated retained earnings
Jumlah Ekuitas	2,692,141		2,368,527	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	5,333,406		4,626,000	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2007 Dan 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements Of Income
For The Years Ended
31 December 2007 and 2006

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
PENJUALAN BERSIH	12,544,901	20, 25	11,335,241	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(6,247,189)	20, 26	(5,704,438)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	6,297,712		5,630,803	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(3,520,352)		(3,195,433)	OPERATING EXPENSES
Beban pemasaran dan penjualan	(2,790,002)	20, 27a	(2,559,943)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(730,350)	20, 27b	(635,490)	General and administration expenses
LABA USAHA	2,777,360		2,435,370	OPERATING INCOME
PENGHASILAN/(BEBAK) LAIN-LAIN	44,081		29,422	OTHER INCOME/(EXPENSES)
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aktiva tetap	1,120	2i, 10e	(6,160)	Gain/(Loss) on disposals of fixed assets
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	8,446	2e	(3,956)	Gain/(Loss) on foreign exchange, net
Pendapatan bunga	41,291		39,538	Interest income
Beban lain-lain	(6,776)	15e	-	Other expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,821,441		2,464,792	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(859,294)	2p, 15a	(743,754)	Income tax expense
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	1,962,147		1,721,038	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2,505	19b	557	MINORITY INTERESTS IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	1,964,652		1,721,595	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	257	2u, 29	226	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Years Ended
31 December 2007 and 2006

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

		Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Balance arising from restructuring transactions between entities under common control	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Catatan/ Notes									
Saldo per 31 Desember 2005		76,300	15,227	287,593	80,773	16,442	1,697,191	2,173,526	Balance as at 31 December 2005
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	1,721,595	1,721,595	Net income for the year
Pencadangan kembali dividen yang belum diambil	23	-	-	-	-	(594)	-	(594)	Reversal of unclaimed dividends from retained earnings
Dividen	23	-	-	-	-	-	(1,526,000)	(1,526,000)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2006		76,300	15,227	287,593	80,773	15,848	1,892,786	2,368,527	Balance as at 31 December 2006
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	1,964,652	1,964,652	Net income for the year
Pencadangan kembali dividen yang belum diambil	23	-	-	-	-	(588)	-	(588)	Reversal of unclaimed dividends from retained earnings
Dividen	23	-	-	-	-	-	(1,640,450)	(1,640,450)	Dividends
Saldo 31 Desember 2007		76,300	15,227	287,593	80,773	15,260	2,216,988	2,692,141	Balance as at 31 December 2007

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2007 Dan 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements Of Cash Flows
For The Years Ended
31 December 2007 and 2006

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	13,669,364		11,952,998	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(9,366,540)		(8,291,436)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan	(563,450)		(530,567)	Payments of directors' and employees' remuneration
Pembayaran imbalan kerja	(55,320)	18	(55,659)	Payments of employee benefits
Pembayaran untuk biaya jasa	(434,341)		(343,913)	Payments of service fees
Kas yang dihasilkan dari operasi	3,249,713		2,731,423	Cash generated from operations
Penerimaan dari pendapatan bunga	42,560		38,755	Receipts of interest income
Pemberian pinjaman karyawan	(3,755)		(4,461)	Loans to employees
Pembayaran atas pajak kurang bayar	(174,342)		-	Payments of tax underpayment
Penerimaan pengembalian pajak	5,061		-	Receipt of tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(869,224)		(590,909)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,250,013		2,174,808	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aktiva tetap	(614,134)	10a	(341,111)	Acquisition of fixed assets
Pembelian saham minoritas PT Anugrah Lever	(87,563)		-	Purchase of minority share of PT Anugrah Lever
Hasil penjualan aktiva tetap	5,241	10d	2,984	Proceeds from the sale of fixed assets
Pembelian aktiva tidak berwujud	(47,374)		-	Acquisition of intangible assets
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(447,686)	3	-	Placement in restricted cash
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,191,516)		(338,127)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(1,636,560)	23	(1,522,296)	Dividends paid to the shareholders
Pembayaran dividen kepada hak minoritas	(1,225)	19	(560)	Dividends paid to minority interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,637,785)		(1,522,856)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(579,288)		313,825	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	2,133		(4,815)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas – awal tahun	1,014,379		705,369	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas – akhir tahun	437,224	2d, 3	1,014,379	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2007 Dan 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements Of Cash Flows
For The Years Ended
31 December 2007 and 2006

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
Transaksi non-kas				Non-cash transactions
Perolehan aktiva tetap melalui hutang (dicatat dalam akun "Biaya yang masih harus dibayar")	4,564		13,744	Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Accrued expenses")
Perolehan aktiva tidak berwujud melalui hutang (dicatat dalam akun "Biaya yang masih harus dibayar")	24,867		-	Acquisition of intangible assets through payables (recorded in "Accrued expenses")

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.*

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 Mr. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No.14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933 dan diumumkan dalam Javasche Courant tanggal 9 Januari 1934 Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi SH. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta No. 92 tanggal 30 Juni 1997 dari notaris Tn. Mudofir Hadi SH. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 2620.

Pada tanggal 16 November 1981 Perseroan mendapat izin Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.SI-009/PM/E/1981 untuk menawarkan 15% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (stock split) dengan merubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo SH No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (stock split) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) menjadi Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dari notaris Singgih Susilo SH dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang pembuatan, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, dan makanan berinti susu, es krim, minuman dengan bahan pokok teh dan produk – produk kosmetik.

Pemegang saham terbesar Perseroan adalah Mavibel, sedangkan induk Perseroan adalah Unilever N.V.

1. General information

PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeepfabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in Letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the Javasche Courant on 9 January 1934 Supplement No. 3.

By deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi SH, the Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia". By deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi SH, the Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk". This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No.C2-1.049HT.01.04 TH.98 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 of 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company listed 15% of its shares on the Indonesia Stock Exchange following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) No.SI-009/PM/E/1981 on 16 November 1981.

At the Company's Annual Grand Meeting on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of notary public Singgih Susilo SH No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in decree No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value per share from Rp 100 (full amount) per share to Rp 10 (full amount) per share. This change was notarised by deed No. 46 dated 10 July 2003 of public notary Singgih Susilo SH and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distributing of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, tea based beverages and cosmetic products.

The Company's major shareholder is Mavibel, while its ultimate parent company is Unilever N.V.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo SH, Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav.15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 22 November 2000, Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Anugrah Indah Pelangi, untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Anugrah Lever ("PT AL") yang bergerak dalam bidang produksi, pengembangan, pemasaran dan penjualan kecap, sambal dan saus lainnya dengan merek Bango, serta merek-merek lainnya di bawah lisensi Perseroan kepada PT AL.

Sejak awal bulan Agustus 2007, Perseroan meningkatkan penyertaan modal pada PT Anugrah Lever menjadi 100%, yang juga mengakhiri perjanjian kerja sama antara Perseroan dan PT Anugrah Indah Pelangi tersebut di atas. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan sedang dalam proses pengalihan sebagian saham yang dimilikinya ke pihak lain dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas.

Pada tanggal 3 Juli 2002, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Texchem Resources Berhad, untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Technopia Lever ("PT TL") yang bergerak dalam bidang distribusi, ekspor dan impor barang dagangan dengan merek Domestos Nomos. Pada tanggal 7 November 2003, Texchem Resources Berhad mengadakan perjanjian Jual – Beli Saham dengan Technopia Singapore Pte. Ltd., dimana Texchem Resources Berhad setuju untuk menjual penyertaannya di PT Technopia Lever kepada Technopia Singapore Pte. Ltd.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Desember 2003, Perseroan telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas untuk mengakuisisi saham PT Knorr Indonesia ("PT KI") dari Unilever Overseas Holdings Limited (pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Akuisisi ini dinyatakan efektif pada saat perjanjian jual beli saham antara Perseroan dan Unilever Overseas Holdings Limited ditandatangani pada tanggal 21 Januari 2004.

As approved at the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo SH, the Company also acts as a main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04 -TH.2000.

The Company commenced commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. The factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

On 22 November 2000, the Company entered into an agreement with PT Anugrah Indah Pelangi, to establish a new company, PT Anugrah Lever ("PT AL"), which is engaged in manufacturing, developing, marketing and selling soy sauce, chilli sauce and other sauces under Bango and other brands under license of the Company to PT AL.

In early August 2007, the Company increased its ownership in PT Anugrah Lever to become 100%, which also terminated the agreement between the Company and PT Anugrah Indah Pelangi as stated above. At the date of completion of these consolidated financial statements, the Company is in the process of transferring part of its share to the other party to meet the requirement under the Limited Liability Company Law.

On 3 July 2002, the Company entered into an agreement with Texchem Resources Berhad, to establish a new company namely PT Technopia Lever ("PT TL") which is engaged in the distribution, export and import of goods under the Domestos Nomos trademark. On 7 November 2003 Texchem Resources Berhad entered into a Share Sale and Purchase Agreement with Technopia Singapore Pte. Ltd, in which Texchem Resources Berhad agreed to sell all of its shares in PT Technopia Lever to Technopia Singapore Pte. Ltd.

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 8 December 2003, the Company received approval from its minority shareholders to acquire the shares of PT Knorr Indonesia ("PT KI") from Unilever Overseas Holdings Limited (a related party). This acquisition became effective on the signing date of the share sales and purchase agreement between the Company and Unilever Overseas Holdings Limited, 21 January 2004.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana penggabungan usaha ini dicatat dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan. Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan dan setelah penggabungan usaha PT KI tidak lagi berstatus sebagai suatu entitas hukum tersendiri. Penggabungan usaha ini sesuai dengan keputusan Badan Koordinasi Pasar Modal (BKPM) No. 740/III/PMA/2004 tanggal 29 Juli 2004.

On 30 July 2004, the Company merged with PT KI. The merger was accounted for using a method similar to the pooling of interest method. The Company was the surviving company and after the merger PT KI no longer existed as a separate legal entity. This merger was in accordance with the approval of the Investment Co-ordinating Board (BKPM) in Letter No. 740/III/PMA/2004 dated 29 July 2004.

Ikhtisar kepemilikan langsung Perseroan pada anak perusahaan dan total aktiva anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The summary of the Company's direct ownership in subsidiaries and the total assets of subsidiaries was as follows:

	Kedudukan/ <i>Country of domicile</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year commercial operation commenced</i>
PT Anugrah Lever	Indonesia	2001
PT Technopia Lever	Indonesia	2002

Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aktiva dalam Rp miliar/ <i>Total assets in Rp billion</i>	
2007	2006	2007	2006
100%	65%	84.9	61.8
51%	51%	30.2	23.2

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2007 and 2006, the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

	2007
Presiden Komisaris	Louis Willem Gunning
Komisaris	Theodore Permadi Rachmat
	Kuntoro Mangkusubroto
	Cyrellus Harinowo
	Bambang Subianto

	2006
Presiden Komisaris	Louis Willem Gunning
Komisaris	Theodore Permadi Rachmat
	Kuntoro Mangkusubroto
	Cyrellus Harinowo
	Bambang Subianto

Direksi

Board of Directors

	2007
Presiden Direktur	Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Direktur	Graeme David Pitkethly
	Mohammad Effendi Soeparsono
	Josef Bataona
	Surya Dharma Mandala
	Debora Herawati Sadrach
	Andreas Moritz Egon Rompis
	Laercio de Holanda Cardoso Junior
	(sampai 1 Mei/until 1 May 2007)
	Bernadette Mary Wake
	(sampai 1 Agustus/until 1 August 2007)

	2006
Presiden Direktur	Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Direktur	Desmond Gerard Dempsey
	Mohammad Effendi Soeparsono
	Muhammad Saleh
	Josef Bataona
	Surya Dharma Mandala
	Debora Herawati Sadrach
	Andreas Moritz Egon Rompis
	Laercio de Holanda Cardoso Junior
	Bernadette Mary Wake

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

2. Summary of significant accounting policies

Laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2008.

The consolidated financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk and subsidiaries (collectively "the Group") were prepared by the Board of Directors and completed on 25 March 2008.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2i) dan instrumen derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya (lihat Catatan 2f).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan, jika ada.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aktiva dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasi ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan yang dikendalikan, PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever, dimana Perseroan mempunyai pengendalian dan penyertaan saham langsung dengan hak suara lebih dari 50%. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara Perseroan dan anak perusahaan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan kecuali bila dinyatakan secara khusus.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, with the exception that certain fixed assets have been revalued in accordance with the applicable government regulations (refer to Note 2i) and derivative financial instruments which are valued at fair value (refer to Note 2f).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing in and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of any overdrafts.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the consolidated financial statements, as well as the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the subsidiaries it controls, PT Anugrah Lever and PT Technopia Lever, in which the Company directly has control and ownership of more than 50% of voting rights. The subsidiaries have been consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company.

The effect of all material transactions and balances between the Company and the subsidiaries has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aktiva bersih yang diperoleh, tidak termasuk saldo laba/akumulasi defisit, dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas di neraca konsolidasian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan. Kurs tanggal neraca yang digunakan untuk menjabarkan saldo mata uang asing utama yang digunakan Perseroan dalam transaksi-transaksinya, yaitu Dolar Amerika Serikat dan Euro, pada tanggal 31 Desember 2007 masing-masing adalah Rp 9.393 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 13.820 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR) (2006: Rp 8.990 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 11.840 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR)). Sebagai perbandingan digunakan kurs tengah Citibank, bank dimana Perseroan melakukan sebagian besar transaksi mata uang asingnya, pada tanggal 31 Desember 2007 masing-masing adalah Rp 9.405 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 13.777 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR) (2006: Rp 8.990 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat dan Rp 11.840 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR)).

c. Related party transactions

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 7 "Related party disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes on the consolidated financial statements.

The restructuring transaction between entities under common control was accounted for using a method similar to the pooling of interest method of accounting. The difference between the acquisition cost and the book value of the net asset acquired, excluding retained earnings/accumulated losses, was recorded in "Balance arising from restructuring transactions between entities under common control" account, which is presented in the equity section of the consolidated balance sheets.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and short-term investments maturing in three months or less.

e. Foreign currencies translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in the consolidated statements of income. The balance sheet date rates used to translate foreign currency balances as of 31 December 2007 were Rp 9,393 (full amount Rupiah) for US Dollar 1 and Rp 13,820 (full amount Rupiah) for Euro 1. In 2006, they were Rp 8,990 (full amount Rupiah) for US Dollar 1 and Rp 11,840 (full amount Rupiah) for Euro 1. As a comparison, the middle rates of Citibank, with whom the Company negotiates most of its foreign currency transactions, as of 31 December 2007 were Rp 9,405 (full amount Rupiah) for US Dollar 1 and Rp 13,777 (full amount Rupiah) for Euro 1. In 2006, they were Rp 8,990 (full amount Rupiah) for US Dollar 1 and Rp 11,840 (full amount Rupiah) for Euro 1.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

f. Instrumen keuangan derivatif

Perseroan secara berkala melakukan kontrak valuta berjangka dengan pihak lain dalam rangka mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko Perseroan. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan untuk akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" ("PSAK 55") diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Instrumen derivatif diakui pada neraca konsolidasian sebagai aktiva atau kewajiban, tergantung pada hak atau kewajiban sebagaimana diatur dalam kontrak, dan dicatat sebesar nilai wajarnya.

g. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapusbukkan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Metode utama yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah harga rata-rata. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead terkait, baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi terkait, baik penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali, sesuai dengan ketentuan pemerintah, untuk mencerminkan nilai wajar aktiva tersebut.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aktiva tetap.

Dalam suatu revaluasi atau penilaian kembali, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto aktiva dan nilai bersih aktiva disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aktiva tersebut. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

f. Derivative financial instruments

The Company periodically enters into forward foreign currency contracts with external counterparties, in implementing their risk management policies. Changes in the fair value of any derivative instruments that do not qualify for hedge accounting under PSAK 55 (Revised 1999), "Accounting for derivative instruments and hedging activities" are recognised immediately in the consolidated statements of income.

Derivative financial instruments are recognised in the consolidated balance sheets as assets or liabilities depending on the rights and obligations as governed by the contract, and recorded at their fair value.

g. Trade debtors

Trade debtors are recognised net an allowance for doubtful accounts, based on management's review of the collectability of each account at the end of the year. Uncollectible receivables are written off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Inventories are valued at cost or net realisable value, whichever is lower. The principal method used to determine cost is the average cost method. Cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

i. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are recorded at cost less accumulated depreciation, except for certain fixed assets which were revalued, in accordance with government regulations, to reflect the fair value of the assets.

Historical cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

In a revaluation, any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to reflect the revalued amount of the asset. The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "fixed assets revaluation reserve" account presented in the equity section.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aktiva tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Fixed assets depreciation was calculated using the straight-line method to allocate the fixed assets' costs or revaluated amounts to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	40	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5-20	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Motor vehicles</i>

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified in fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such a date.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya-biaya renovasi besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aktiva yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Perseroan dan anak perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aktiva tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi-renovasi besar ini akan disusutkan selama masa manfaat aktiva yang bersangkutan.

Repairs and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of income during the financial period in which they are incurred. The cost of major renovations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries. Major renovations are depreciated over the remaining useful life of the related assets.

j. Penurunan nilai dari aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya

j. Impairment of fixed assets and other non-current assets

Setiap tanggal neraca Perseroan dan anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva.

At the balance sheet date, the Company and subsidiaries review whether there is any indication of assets impairment.

Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aktiva lebih besar daripada nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aktiva. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aktiva dikelompokkan hingga unit penghasil kas terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is either an asset's net selling price or value in use, whichever is higher. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

k. Goodwill

Akuisisi hak kepemilikan pemegang saham minoritas anak perusahaan dihitung dengan menggunakan metode *Parent Company*. Oleh karena itu, selisih lebih dari jumlah yang dibayar dan nilai tercatat atas hak minoritas anak perusahaan yang diakuisisi pada tanggal perolehan diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya, yaitu 13 tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi atas anak perusahaan yang bersangkutan pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pangsa pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial dan faktor lain yang terdapat dalam anak perusahaan yang diakuisisi.

Pada tanggal neraca, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai *goodwill*.

l. Aseta tak berwujud

Harga perolehan dari hak usaha, merek dagang dan hak cipta diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaatnya selama 10 – 20 tahun. Manajemen juga melakukan penyesuaian atas nilai buku aset tak berwujud berdasarkan penelaahan tahunan atas sisa masa manfaat aset tersebut.

m. Penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan dibukukan sebagai beban pada tahun terjadinya, sepanjang biaya tersebut tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

n. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aset tak lancar.

o. Pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk Perseroan dan anak perusahaan, setelah dikurangi retur, biaya penjualan, pajak penjualan barang mewah dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan, dalam hal penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b shipping point*) dan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

k. Goodwill

Acquisition of minority shareholders of the subsidiary is accounted for using Parent Company method. Accordingly, the excess of the amount paid over the carrying value of the minority interest of the acquired subsidiary or business at the date of acquisition is recognised as goodwill. Goodwill is amortised using the straight-line method over its estimated useful life, which is 13 years. Management determines the estimated useful life of goodwill based on its evaluation of the respective subsidiary at the time of the acquisition, considering factors such as existing market share, potential growth and other factors inherent in the acquired subsidiary.

At the balance sheet date, the Company reviews whether or not there is any indication of goodwill impairment.

l. Intangible assets

The costs of operating rights, trademarks and copyrights acquired are amortised using the straight-line method over their estimated useful lives of 10 – 20 years. Management also assesses the carrying value of intangible assets based on annual reviews of their remaining useful lives.

m. Research and development

Research and development costs are expensed in the period in which they are incurred, as long as those costs do not meet the requirements for capitalisation.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against the consolidated statements of income over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method. Prepaid expenses with a benefit period of more than 12 months are recorded as non-current assets.

o. Revenue and expenses

Net sales represent revenue earned from the sale of the Company's and subsidiaries' products, net returns, trade allowances, sales tax on luxury goods and value-added tax. Revenue from sales of goods is recognised when the significant risk and goods ownership has been transferred to customers, for export sales is recognised upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point) and for domestic sales is recognised when goods are delivered to the distributors/customers.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aktiva dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aktiva dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

q. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

- Imbalan pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memiliki hak atas manfaat pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan jatuh tempo dalam waktu yang kurang lebih sama dengan jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

p. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statement. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

q. Employee benefits

- Short-term employee benefit

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

- Pension benefit

The Company has a defined benefit pension plan covering all of its employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). The plan is generally funded through payments to the Dana Pensiun, which are determined by periodic actuarial calculation. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, year of service and compensation.

The liability recognised in the consolidated balance sheets in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal neraca maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Perseroan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang pada dasarnya sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan dan imbalan jangka panjang lainnya seperti jubilee (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan pasca-kerja lainnya untuk UU Ketenagakerjaan diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang pada dasarnya sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti *jubilee* dan imbalan cuti panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Estimasi biaya imbalan pasca-kerja lainnya seperti *jubilee* dan imbalan cuti panjang diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti dengan pengakuan segera atas biaya jasa lalu. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in pension plan. When the actuarial gains and losses exceeds 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the programme's asset, the excess is charged or credited to expenses or income over the average remaining service lives of the relevant employees.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

- Post -employment medical benefit

The Company provides post-employment medical benefits to its retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a certain service period. The estimated costs of these benefits are recognised over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

- Other post-employment and long-term benefits

The Company provides other post-employment benefits under Labor Law and other long-term benefit such as jubilee and long leave benefits. The entitlement to these benefits is usually based on the completion of a certain service period by the employee. The estimated costs of other post-employment benefit under labor law are recognised over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. Other long-term employee benefits such as jubilee and long leave benefits are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. The estimated costs of other long term benefit such as jubilee and long leave are recognised over the period of employment using an accounting method similar to that for defined benefit pension plan with past service cost being recognised immediately. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- Program bonus

Perseroan mengakui kewajiban dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktek di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

r. Program saham untuk karyawan (*share matching plan*)

Sejak tahun 2002, Perseroan memiliki program saham (*share matching plan*) yang diperuntukkan bagi karyawan tingkat manajer ke atas. Dalam program ini, manajer dapat menginvestasikan hingga 25% dari bonus tahunan mereka dalam bentuk saham Unilever. Manajer menengah dan junior memiliki hak untuk berinvestasi pada saham Perseroan, sedangkan manajer senior ke atas hanya memiliki hak untuk melakukan investasi pada saham Unilever N.V. dan Unilever PLC (pemegang saham

utama). Selanjutnya, Perseroan memberikan penambahan saham (*matching share*) sejumlah lembar saham yang sama dengan yang dibeli oleh karyawan. Saham tambahan (*matching share*) ini tidak untuk diperjualbelikan selama 3 tahun setelah diberikan dengan ketentuan karyawan harus memenuhi beberapa persyaratan, yang antara lain termasuk syarat bahwa bonus yang diinvestasikan dalam bentuk saham harus dimiliki selama 3 tahun, serta manajer tersebut tetap menjadi karyawan Perseroan sampai dengan berakhirnya tahun ketiga. Saham tambahan (*matching share*) ini diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode 3 tahun, menggunakan metode garis lurus.

s. Saham dan agio saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Agio saham merupakan selisih antara harga jual dengan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi disajikan sebagai pengurang agio saham.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Perseroan mengakui dividen interim sebagai suatu kewajiban pada saat ditetapkan oleh Direksi.

u. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih tahun yang bersangkutan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Tidak ada obligasi konversi, opsi, atau waran yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham.

- Bonus scheme

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

r. Share matching plan

Since 2002, the Company introduced a Share Matching plan, which is applied to the manager level and above. Under this plan, managers can invest up to 25% of their gross annual bonuses in Unilever shares. Middle and junior managers are entitled to invest in the Company's shares, while senior managers and above are only entitled to invest in the shares of Unilever N.V. and Unilever PLC (the ultimate shareholders). The Company then awards an equivalent number of matching shares. These matching shares vest three years after the grant, provided certain conditions are met, including the requirement that the original bonus invested in shares shall be retained for the three-year period and the managers are still employed by the Company at the end of the three-year period. The cost of the matching shares is recorded as deferred charges and is charged to the statements of income over a period of 3 years, using the straight-line method.

s. Share and capital paid in excess of par value

Common shares are classified as equity. Capital paid in excess of par value is the difference between the selling price and nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital or options are recorded as deductions from capital paid in excess of par value.

t. Dividends

Dividend payments to all shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividend payments are declared by the shareholders. The Company recognises interim dividends as liabilities when the dividend payments are decided by the Board of Directors.

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average of outstanding shares. There are no convertible securities, options or warrants that would give rise to a dilution of the earnings per share.

v. Informasi segmen

Perseroan menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen usaha secara terintegrasi – barang-barang konsumsi dengan tingkat perputaran cepat (*fast moving consumer goods*). Perseroan melakukan aktivitas pembelian, pembuatan, pemasaran, distribusi dan penjualan secara bersama-sama untuk seluruh produknya dan manajemen secara umum mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja Perseroan dan anak perusahaan pada tingkatan Perseroan.

v. Segment information

The Company manages its business as one integrated business segment – fast moving consumer goods. The Company's buying, manufacturing, marketing, distribution and sales operations are performed in unity for all products and management generally allocates resources and evaluates the Company and subsidiaries's performance at the total Company level.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	2007	2006	
Kas	519	420	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta	169,404	28,120	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta
Deutsche Bank AG, Jakarta PT	99,166	68,123	Deutsche Bank AG, Jakarta
Bank Mandiri (Persero) Tbk PT	48,824	10,960	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Lippo Tbk	30,977	32,636	PT Bank Lippo Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	20,982	17,096	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	13,557	168,347	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	11,856	13,485	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,947	3,653	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Tbk PT Bank Niaga Tbk	1,461	-	PT Bank Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	132	930	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	398,306	343,350	Total
Pihak ketiga – Dolar Amerika Serikat:			Third parties – US Dollar:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	33,050	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	512	53,172	Citibank N.A., Jakarta
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000).	-	1,103	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	33,562	54,275	Total
Pihak ketiga – Euro:			Third parties – Euro:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	4,788	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	49	12,154	Citibank N.A., Jakarta
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta	-	11,163	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	3,017	Deutsche Bank AG, Jakarta
Jumlah	4,837	26,334	Total
Jumlah bank	436,705	423,959	Total bank
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan):			Time deposits (maturity within three months):
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
PT ANZ Panin Bank	-	260,000	PT ANZ Panin Bank
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	150,000	Standard Chartered Bank, Jakarta
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta	-	100,000	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta
PT Bank Lippo Tbk	-	80,000	PT Bank Lippo Tbk
Jumlah deposito berjangka	-	590,000	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	437,224	1,014,379	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum for the above time deposits during the current year are as follows:

	2007	2006	
Rupiah	7.50 – 10.00%	8.80 – 14.50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.00 – 5.25 %	3.45 – 5.25 %	US Dollar
Euro	1.40 – 4.00 %	1.25 – 3.50 %	Euro

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Kas yang dibatasi penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening *escrow* Perseroan pada Citibank N.A., Jakarta sebesar Rp 447.686 (termasuk pendapatan bunga sejumlah Rp 7.686) yang digunakan untuk memenuhi perjanjian bersyarat dengan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk ("Ultra") sehubungan dengan transaksi pengambilalihan merek terdaftar tertentu milik Ultra (Catatan 32).

Pada tanggal 11 Januari 2008, Perseroan telah menyelesaikan transaksi dengan Ultra dan mentransfer dana sebesar Rp 440.000 (termasuk pajak pertambahan nilai) dari rekening *escrow* kepada Ultra.

Restricted cash

Restricted cash represents the Company's escrow account in Citibank N.A., Jakarta amounted to Rp 447,686 (including interest income amounted to Rp 7,686) which is used for the fulfilment of a conditional agreement with PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk ("Ultra") relating to the acquisition of certain trademarks of Ultra (Note 32).

On 11 January 2008, the Company completed the transaction with Ultra and transferred the escrow fund amounted Rp 440,000 (including value added tax) to Ultra.

4. Piutang usaha

	2007
Pihak ketiga:	
- Rupiah	657,062
- Dolar Amerika Serikat	11,632
Dikurangi: Penyisihan piutang tidak tertagih	(2,742)
Jumlah	665,952

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari distributor-distributor di seluruh wilayah Indonesia.

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	2007
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	18,764
Unilever Australia Ltd.	14,826
Unilever Taiwan Ltd.	13,198
Unilever Philippines, Inc.	4,701
Unilever Thai Trading Ltd.	4,249
Unilever Singapore Pte. Ltd.	2,664
Unilever New Zealand Ltd.	2,433
PT Diversey Indonesia	2,214
Unilever Market Development South Africa	1,398
Unilever Korea Ltd.	1,080
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1,880
Jumlah	67,407

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2007
Lancar	647,486
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	77,762
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	8,111
Jumlah	733,359

4. Trade debtors

	2006	
	610,661	Third parties:
	6,628	Rupiah -
	(1,350)	US Dollar -
		Less: Allowance for doubtful accounts
Jumlah	615,939	Total

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout the Indonesian archipelago.

Third party trade debtors denominated in US Dollar comprise receivables from foreign customers.

Related parties:

Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
Unilever Australia Ltd.
Unilever Taiwan Ltd.
Unilever Philippines, Inc.
Unilever Thai Trading Ltd.
Unilever Singapore Pte. Ltd.
Unilever New Zealand Ltd.
PT Diversey Indonesia
Unilever Market Development South Africa
Unilever Korea Ltd.
Others (individual balances less than Rp 1,000 each)

Ageing analysis of trade debtors is as follows:

	2006	
	606,426	Current
	38,747	Overdue 1 – 30 days
	8,034	Overdue more than 30 days
Jumlah	653,207	Total

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Penyisihan piutang tidak tertagih – awal tahun	(1,350)	(4,998)	<i>Allowance for doubtful accounts beginning</i>
(Penambahan)/Pengurangan penyisihan piutang tidak tertagih	(1,484)	3,001	<i>(Addition)/Reversal of allowance for doubtful accounts</i>
Penghapusbukuan piutang usaha	92	647	<i>Doubtful debts written off</i>
Penyisihan piutang tidak tertagih – akhir tahun	<u>(2,742)</u>	<u>(1,350)</u>	<i>Allowance for doubtful accounts ending</i>

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tidak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Based on a review of the status of accounts receivable at the end of the year, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses arising from the non-collection of accounts.

5. Piutang lain-lain

5. Other debtors

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pinjaman karyawan (Catatan 8e)	16,120	14,374	<i>Loans to employees (Note 8e)</i>
Uang muka	11,967	17,512	<i>Advances</i>
Piutang derivatif (Catatan 7)	5,528	-	<i>Derivative receivable (Note 7)</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	4,200	477	<i>Others (individual balances less than Rp 1,000 each)</i>
Jumlah	<u>37,815</u>	<u>32,363</u>	<i>Total</i>

6. Persediaan

6. Inventories

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Barang jadi	567,873	468,115	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	19,960	21,018	<i>Work in process</i>
Bahan baku	237,185	204,192	<i>Raw materials</i>
Barang dalam perjalanan			<i>Goods in transit</i>
Barang jadi	6,480	19,508	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	36,741	62,334	<i>Raw materials</i>
Suku cadang	18,844	19,893	<i>Spare parts</i>
Penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	(29,620)	(31,662)	<i>Provision for obsolete and unused/slow moving inventories</i>
Jumlah	<u>857,463</u>	<u>763,398</u>	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Saldo awal tahun	(31,662)	(22,468)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year</i>
Penambahan penyisihan	(41,029)	(43,854)	<i>Amounts provided</i>
Penghapusbukuan persediaan	43,071	34,660	<i>Amounts written off</i>
Saldo akhir tahun	<u>(29,620)</u>	<u>(31,662)</u>	<i>Ending balance</i>

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	2007	2006	
Barang jadi	(24,561)	(13,591)	Finished goods
Bahan baku	(4,868)	(16,096)	Raw materials
Suku cadang	(191)	(1,975)	Spare parts
Jumlah	(29,620)	(31,662)	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any possible losses that may arise.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 persediaan Perseroan dan anak perusahaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar masing-masing Rp 617.825 dan Rp 617.828. Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang disebutkan di atas.

As of 31 December 2007 and 2006, inventories owned by the Company and subsidiaries are insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp 617,825 and Rp 617,828, respectively. Management believes the amounts are adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. Instrumen keuangan derivatif

7. Derivative instruments

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

As of 31 December 2007 and 2006, the Company has outstanding foreign currency forward contracts as follows:

Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional/ Notional amount	2007	Piutang derivatif/ Derivative receivable
		Nilai kontrak berjangka/Forward contract amount	
Citibank N.A., Jakarta	USD 34,000,000	Rp 315,122	Rp 4,202
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta	USD 8,000,000	Rp 74,378	Rp 1,026
	USD 42,000,000	Rp 389,500	Rp 5,228
Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional/ Notional amount	2006	Hutang derivatif/ Derivative payable
		Nilai kontrak berjangka/Forward contract amount	
Citibank N.A., Jakarta	USD 38.000.000	Rp 348,412	Rp 7,230

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perseroan memiliki transaksi derivatif bersih sebesar Rp 5.228 dan Rp 7.230 yang masing-masing dicatat sebagai piutang lain-lain dan hutang lain-lain.

As of 31 December 2007 and 2006, the Company has net derivative transactions amounting to Rp 5,228 and Rp 7,230 recorded as other receivables and other payables, respectively.

Pihak-pihak yang terkait untuk transaksi ini selama tahun 2007 adalah Citibank N.A., Jakarta dan ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (2006: Citibank N.A., Jakarta, PT Bank Rabobank International Indonesia, ABN AMRO Bank N.V., Jakarta, dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta).

The counterparties for the contracts during 2007 are Citibank N.A., Jakarta and ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (2006: Citibank N.A., Jakarta, PT Bank Rabobank International Indonesia, ABN AMRO Bank N.V., Jakarta, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta).

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Perseroan melakukan transaksi derivatif pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dengan tujuan untuk lindung nilai. Perubahan nilai wajar dari semua instrumen derivatif ini telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian karena tidak memenuhi kriteria lindung nilai sebagaimana yang diatur dalam PSAK 55.

The Company entered into derivative transactions for the years ended 31 December 2007 and 2006, for the purpose of hedging. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognised in the consolidated statements of income since it does not fulfil the criteria set forth in PSAK 55 to qualify as a hedge.

8. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa **8. Related party transactions**

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

i. The Company sold finished goods to the following related parties:

- PT Diversey Indonesia
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment Arabia
- Unilever Hongkong Ltd.
- Unilever Japan Beverage K.K.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Market Development South Africa
- Unilever New Zealand Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Singapore Pte. Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Unilever Thai Trading Ltd.

- PT Diversey Indonesia
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment Arabia
- Unilever Hongkong Ltd.
- Unilever Japan Beverage K.K.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Market Development South Africa
- Unilever New Zealand Ltd.
- Unilever Philippines, Inc
- Unilever Singapore Pte. Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Unilever Thai Trading Ltd.

ii. Perseroan dan anak perusahaan membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

ii. The Company and subsidiaries purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- Best Foods Shandong Ltd.
- Hindustan Lever Ltd.
- Lipton Ltd. Kenya
- Lipton Ltd. UK
- PT Technopia Jakarta
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever China Ltd.
- Unilever Deutschland GmbH
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Srilanka Ltd.
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Unilever Thai Trading Ltd.
- Unilever Vietnam
- PT Kimberly Lever Indonesia*)

- Best Foods Shandong Ltd.
- Hindustan Lever Ltd.
- Lipton Ltd. Kenya
- Lipton Ltd. UK
- PT Technopia Jakarta
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever China Ltd.
- Unilever Deutschland GmbH
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Srilanka Ltd.
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Unilever Thai Trading Ltd.
- Unilever Vietnam
- PT Kimberly Lever Indonesia*)

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

iii. Details of the nature and types of transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction	Related parties
- Unilever N.V.	Pemegang saham utama Grup/ <i>Ultimate shareholder of Group</i>	Pembayaran royalti/ <i>Royalty payments</i>	- Unilever N.V.
- Unilever Business Group Services B.V.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Pembayaran jasa-jasa regional/penagihan atas biaya riset regional yang dikeluarkan oleh Perseroan/ <i>Payments for regional services/reimbursements of regional research costs paid by the Company</i>	- Unilever Business Group Services B.V.
- PT Anugrah Setia Lestari **)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Jasa maklon/ <i>Manufacturing fees</i>	- PT Anugrah Setia Lestari **)
- Unilever Asia Private Ltd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursements</i>	- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursements</i>	- Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.
- Unilever Brazil Ltd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursements</i>	- Unilever Brazil Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursements</i>	- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Thai Trading Ltd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursements</i>	- Unilever Thai Trading Ltd.
- Unilever United States, Inc.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursements</i>	- Unilever United States, Inc.
- PT Kimberly Lever Indonesia *)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursements</i>	- PT Kimberly Lever Indonesia *)

*) PT Kimberly Lever Indonesia merupakan perusahaan afiliasi hingga 31 Desember 2006.

**) PT Anugrah Setia Lestari merupakan perusahaan afiliasi hingga 4 Agustus 2007.

*) PT Kimberly Lever Indonesia was an affiliated company until 31 December 2006.

**) PT Anugrah Setia Lestari was an affiliated company until 4 August 2007.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa a

Perseroan

- i. Berdasarkan syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian dengan kelompok perusahaan Unilever yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian, jasa-jasa tertentu diberikan oleh Unilever N.V. kepada Perseroan. Perseroan juga berhak menggunakan semua paten dan merek dagang Indonesia yang dimiliki oleh Unilever N.V. atau anggota kelompok perusahaan Unilever. Perjanjian juga menyebutkan bahwa sehubungan dengan pemberian hak-hak tersebut, Perseroan harus membayar imbalan tahunan sebesar dua persen (termasuk pajak penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan kepada pihak ketiga selama tahun yang bersangkutan.
- ii. Pada tahun 1997, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membayar biaya tahunan sebesar 1,5% dari nilai penjualan untuk jasa-jasa regional yang diberikan oleh UBGS dan Perseroan akan menagih UBGS atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan.
- iii. Pada tanggal 7 April 2000, Perseroan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Kimberly Lever Indonesia ("KLI") yang berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2007, dimana KLI telah menunjuk Perseroan sebagai distributor eksklusif atas barang-barang KLI yang dijual di Indonesia. Sejak awal tahun 2007, Perseroan dan KLI telah mulai mengalihkan pendistribusian barang-barang KLI melalui distributor KLI sendiri.

Anak perusahaan

- i. Pada tanggal 1 Maret 2001, Perseroan mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Anugrah Setia Lestari ("PT ASL"), dimana PT ASL setuju untuk memberikan jasa produksi, pengepakan dan penyimpanan produk-produk Perseroan. Biaya manufaktur yang dibayarkan oleh Perseroan kepada PT ASL ditentukan berdasarkan unit produksi. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, dimulai sejak 1 Maret 2001 dan telah diperpanjang kembali untuk satu tahun ke depan hingga 1 Maret 2008. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai Juni 2008.
- ii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT Technopia Lever ("PT TL"), mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Technopia Jakarta ("Technopia"), dimana PT TL menunjuk Technopia untuk memproduksi, mengemas, menyimpan dan menyediakan produk-produk PT TL secara eksklusif atas nama PT TL di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.

- b. Significant agreements with related

parties The Company

- i. Under the terms and conditions of an agreement with the Unilever group of companies which is valid until a date that is yet to be determined, certain services are provided by Unilever N.V. to the Company. The Company also has the right to use all Indonesian patents and trademarks owned by Unilever N.V. or any member of the Unilever group of companies. The agreement further provides that the Company shall, in consideration for granting of these rights, pay an annual contribution equal to two percent (including withholding tax Article 26) of the value of sales made to third parties during the year.
- ii. In 1997, the Company entered into an agreement with Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") which is valid until a date that is yet to be determined. Under this agreement, the Company shall pay an annual fee equal to 1.5% of sales for the regional services provided by UBGS, and the Company shall charge UBGS for the costs paid by the Company.
- iii. On 7 April 2000, the Company entered into a distribution agreement with PT Kimberly Lever Indonesia ("KLI") which is valid until 30 June 2007, whereby KLI appointed the Company its exclusive distributor of KLI's products sold in Indonesia. Since the beginning of 2007, the Company and KLI have been in transition for the KLI's products to be distributed by KLI's own distribution channel.

The Subsidiaries

- i. On 1 March 2001, the Company entered into a manufacturing agreement with PT Anugrah Setia Lestari ("PT ASL"), whereby PT ASL agreed to provide assistance in the production, packing and storing of the Company's products. The manufacturing fees paid by the Company to PT ASL are determined by the units of production. The agreement is valid for five years commencing 1 March 2001 and has been extended again for the next one year period until 1 March 2008. As at the date of the completion of these consolidated financial statements, the agreement was further extended up to June 2008.
- ii. On 17 July 2002, PT Technopia Lever ("PT TL") entered into a manufacturing agreement with PT Technopia Jakarta ("Technopia"), to appoint Technopia to manufacture, pack, store and supply PT TL's products exclusively for PT TL in Indonesia. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") dan Technopia, dimana Fumakilla setuju untuk memberikan lisensi kepada PT TL dan Technopia untuk menggunakan informasi teknis dan pengetahuan yang berhubungan dengan manufaktur, pengembangan dan penggunaan produk-produk sesuai dengan waktu dan kondisi yang ditentukan dalam perjanjian ini. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.

iii. On 17 July 2002, PT TL entered into a technology transfer agreement with Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") and Technopia, in which Fumakilla agreed to grant PT TL and Technopia a license to use technical information and skills in connection with the manufacturing, development and use of products, under the terms and conditions set forth in this agreement. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.

iv. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan Unilever N.V., dimana PT TL berhak menggunakan merek dagang "Domestos Nomos" di Indonesia dalam kaitannya dengan proses produksi, pengepakan, iklan dan penjualan produk-produk tersebut di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kemudian.

iv. On 17 July 2002, PT TL entered into a trademark license agreement with Unilever N.V., under which PT TL is entitled to use the "Domestos Nomos" trademark in Indonesia in connection with the manufacturing, packaging, advertising and sales of these products in Indonesia. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.

v. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan Texchem Resources Berhad ("Texchem"). Berdasarkan perjanjian ini, PT TL setuju untuk menerima bantuan dari Texchem dalam mengelola bisnisnya di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 tahun, kecuali terjadi pemutusan kontrak sebagaimana ditetapkan berdasarkan kondisi-kondisi dalam perjanjian. PT TL harus membayar kepada Texchem, imbalan jasa manajemen bulanan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian ini telah berakhir pada tahun 2007 dan tidak diperpanjang kembali.

v. On 17 July 2002, PT TL entered into a management service agreement with Texchem Resources Berhad ("Texchem"). Under this agreement, PT TL agrees to accept Texchem's assistance in managing its business within Indonesia. This agreement covers a period of five years, unless terminated in accordance with the provisions specified in the agreement. PT TL shall pay Texchem a monthly management fee as specified in the agreement. The agreement ended in 2007 and was not further extended.

Biaya-biaya kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Expenses charged by related parties:

	2007	2006	
Biaya jasa ke Unilever N.V.	243,202	209,245	Service fee to Unilever N.V.
Biaya jasa ke UBGS	182,404	155,931	Service fee to UBGS
Jasa manufaktur dan lainnya ke PT ASL	25,429	19,413	Manufacturing and other fees to PT ASL
Jumlah	451,035	384,589	Total
Sebagai persentase dari jumlah beban usaha dan harga pokok penjualan	4.62%	4.32%	Total operating expenses as percentage of cost of goods sold

Lihat Catatan 25 dan 26 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Notes 25 and 26 for details of sales and purchases of goods and services to/from related parties.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama seperti transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

All transactions with related parties are conducted on the same terms and conditions as those with unrelated parties.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

c. Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	2007	2006
Unilever Thai Trading	1,508	1,263
Unilever Asia Private Ltd.	1,371	1,263
PT Kimberly Lever Indonesia	-	10,235
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1,046	509
Jumlah	3,925	13,270

Sebagai persentase dari jumlah aktiva tidak lancar 0.15%

Tidak dibuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun ini karena manajemen berkeyakinan saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

c. Amounts due from related parties

Unilever Thai Trading
Unilever Asia Private Ltd.
PT KimberlyLever Indonesia
Others (individual balances less than Rp 1,000 each)

Total

As percentage of non-current Assets

Management has not made a provision for doubtful accounts as it is of the opinion that these receivables will be collectible in full.

d. Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	2007	2006
Unilever N.V.	81,492	77,787
Unilever Brazil Ltd.	2,164	-
Unilever Philippines, Inc	1,486	-
Unilever United States, Inc.	-	4,221
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2,105	4,296
Jumlah	87,247	86,304

Sebagai persentase dari jumlah kewajiban tidak lancar 41.32%

e. Pinjaman kepada karyawan kunci

	2007	2006
Pinjaman:		
- Lancar	16,120	14,374
- Tidak lancar	32,446	30,436
	48,566	44,810
Dikurangi: Pinjaman untuk bukan karyawan kunci	(42,495)	(37,231)
Jumlah	6,071	7,579

Sebagai persentase dari jumlah aktiva lancar 0.23%

Perseroan menyediakan pinjaman tanpa bunga untuk karyawan. Pinjaman ini dilunasi dengan cara cicilan bulanan yang dikurangkan langsung dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

d. Amounts due to related parties

Unilever N.V.
Unilever Brazil Ltd.
Unilever Philippines, Inc.
Unilever United States, Inc.
Others (individual balances less than Rp 1,000 each)

Total

As percentage of non-current Liabilities

e. Employee loans to key management personnel

Loans:
Current -
Non-current -

Less: Employee loans to non-key management personnel

Total

As percentage of current assets

The Company provides its personnel with non-interest bearing loans. The loans are repayable by instalments deducted from the employee's monthly salaries.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

f. Gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi

f. Salaries and allowances of the Boards of Commissioners and Directors

Jumlah beban gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang terjadi selama tahun 2007 adalah Rp 26.518 (2006: Rp 26.725). Biaya ini dicatat sebagai bagian dari beban operasi.

Total salaries and allowances of the Boards of Commissioners and Directors during year 2007 were Rp 26,518 (2006: Rp 26,725). This expenditure is recorded as part of operating expenses.

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

Included in the Board of Directors remuneration package are housing facilities.

	2007	2006	
Sebagai persentase dari jumlah biaya karyawan	3.80%	4.62%	As percentage of total employee costs

g. Program saham untuk karyawan (share matching plan)

g. The share matching plan

Ringkasan program saham untuk karyawan (share matching plan) adalah sebagai berikut:

A summary of the share matching plan is as follow:

	2007		2006	
	Jumlah lembar saham yang diberikan/ Number of shares matched	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)/ Average price per share (full amount Rupiah)	Jumlah lembar saham yang diberikan/ Number of shares matched	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)/ Average price per share (full amount Rupiah)
Saldo per 1 Januari	1,399,635	-	1,230,255	-
Saham yang diberikan:				
- Unilever N.V.	5,448	259,437	1,183	631,263
- Unilever PLC	5,286	270,795	8,020	92,984
- PT Unilever Indonesia Tbk	299,175	5,800	200,978	4,850
Saham yang dibatalkan	(24,745)	4,850	(40,801)	3,675
Saldo per 31 Desember	1,684,799		1,399,635	

Balance as at 1 January

Shares granted:

Unilever N.V. -

Unilever PLC -

PT Unilever Indonesia -

Tbk

Shares forfeited

Balance as at 31 December

9. Biaya dibayar di muka

9. Prepaid expenses

	2007	2006	
Belanja iklan	32,661	23,009	Advertising expenses
Sewa	21,859	20,566	Rents
Asuransi	2,440	1,926	Insurance
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	6,532	5,845	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	63,492	51,346	Total

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aktiva tetap

10. Fixed Assets

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aktiva tetap adalah sebagai berikut:

a. Movements by major classifications of fixed assets are as follows :

	Saldo 31 Desember 2006/ Balance 31 December 2006	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals	Beban penurunan nilai/ Impairment charge	Saldo 31 Desember 2007/ Balance 31 December 2007	
<u>Kepemilikan langsung</u> Harga perolehan (termasuk nilai penilaian kembali aktiva tetap):							<u>Direct ownership</u> At cost (inclusive of revaluation increments):
Tanah	111,830	66,320	-	-	-	178,150	Land
Bangunan	368,443	306	51,774	(347)	-	420,176	Buildings
Mesin dan peralatan	1,422,428	35,681	162,038	(30,184)	-	1,589,963	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	62,982	1,349	-	(11,359)	-	52,972	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian	142,370	501,298	(213,812)	-	-	429,856	Construction in Progress
Jumlah	2,108,053	604,954	-	(41,890)	-	2,671,117	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(40,381)	(9,004)	-	50	-	(49,335)	Buildings
Mesin dan peralatan	(322,023)	(93,966)	-	13,922	-	(402,067)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(20,986)	(6,700)	-	7,781	-	(19,905)	Motor vehicles
Jumlah	(383,390)	(109,670)	-	21,753	-	(471,307)	Total
Nilai buku bersih	1,724,663					2,199,810	Net book value
	Saldo 31 Desember 2005/ Balance 31 December 2005	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals	Beban penurunan nilai/ Impairment charge	Saldo 31 Desember 2006/ Balance 31 December 2006	
<u>Kepemilikan langsung</u> Harga perolehan (termasuk nilai penilaian kembali aktiva tetap):							<u>Direct ownership</u> At cost (inclusive of revaluation increments):
Tanah	108,980	2,850	-	-	-	111,830	Land
Bangunan	300,157	1,514	66,772	-	-	368,443	Buildings
Mesin dan peralatan	1,255,847	68,821	173,485	(64,372)	(11,353)	1,422,428	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	49,722	18,227	-	(4,967)	-	62,982	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian	124,223	258,404	(240,257)	-	-	142,370	Construction in progress
Jumlah	1,838,929	349,816	-	(69,339)	(11,353)	2,108,053	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(33,365)	(7,016)	-	-	-	(40,381)	Buildings
Mesin dan peralatan	(291,337)	(72,955)	-	42,269	-	(322,023)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(18,568)	(5,762)	-	3,344	-	(20,986)	Motor vehicles
Jumlah	(343,270)	(85,733)	-	45,613	-	(383,390)	Total
Nilai buku bersih	1,495,659					1,724,663	Net book value

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Bangunan dan mesin terakhir dinilai kembali pada tahun 2004 oleh penilai independen, PT Artanila Permai. Penilaian dilakukan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002 dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-519/PJ/2002 tanggal 2 Desember 2002. Penilaian kembali tersebut menghasilkan peningkatan sejumlah Rp 291.583 dan telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak melalui Surat Keputusan No. KEP 14/WPJ.19/BD.04/2004 tanggal 20 Desember 2004. Lembaga penilai tersebut menggunakan pendekatan biaya (*cost approach*) dalam menentukan nilai wajar aktiva-aktiva tersebut. Nilai buku bangunan, mesin dan peralatan sebelum penilaian kembali pada bulan Agustus 2004 adalah Rp 441.411.

Peningkatan nilai yang dihasilkan dari penilaian kembali aktiva tetap tersebut dan dampak pajak tangguhan sebesar Rp 37.522 setelah dikurangi dengan pajak final sebesar Rp 41.666 disajikan dalam akun "Selisih penilaian kembali aktiva tetap" di bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

- c. Pada 31 Desember 2007, Perseroan mempunyai 36 (2006: 35) bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang memiliki sisa manfaat antara 2 dan 28 tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2009 sampai dengan 2035.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

- d. Perhitungan keuntungan penjualan aktiva tetap dan kerugian penghapusbukuan/penurunan nilai aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2007
Harga perolehan	15,638
Akumulasi penyusutan	(11,517)
Nilai buku	4,121
Penerimaan dari aktiva yang dijual	5,241
Keuntungan penjualan aktiva tetap	1,120
Harga perolehan	26,252
Akumulasi penyusutan	(10,236)
Nilai buku	16,016
Kerugian penghapusbukuan aktiva tetap	(16,016)
Kerugian dari penurunan nilai aktiva tetap	-
Jumlah	(14,896)

Beban penurunan nilai aktiva tetap sebesar Rp 11.353 pada tahun 2006 merupakan penurunan nilai aktiva aktif Perseroan pada perusahaan manufaktur pihak ketiga karena perubahan perjanjian kontrak, sejalan dengan proposal restrukturisasi yang disetujui manajemen pada bulan Desember 2006.

- b. In 2004, the Company's buildings and machinery were revalued by an independent appraiser, PT Artanila Permai, in accordance with Minister of Finance of Republic of Indonesia Decree No. 486/KMK.03/2002 and the Decree of Director General of Taxes No. KEP-519/PJ/2002 dated 2 December 2002. The revaluation resulted in an increment of Rp 291,583 and has been approved by the tax office in its Decision Letter No. KEP-14/WPJ.19/BD.04/2004 dated 20 December 2004. The independent appraisal used the cost approach in determining the fair value of these assets. The carrying value of buildings, machinery and equipment before revaluation in August 2004 was Rp 441,411.

The above revaluation increment and the deferred tax effect of Rp 37,522, net the final tax of Rp 41,666, were credited to the "Fixed assets revaluation reserve" account, which is presented in the equity section of the consolidated balance sheets.

- c. As at 31 December 2007, the Company has 36 (2006: 35) plots of land with Hak Guna Bangunan ("HGB") titles and 1 plot of land with Hak Pakai title which have remaining useful lives ranging from 2 to 28 years and expiring between 2009 until 2035.

Management believes that these "HGB" and "Hak Pakai" can be extended when the due dates arrive.

- d. The calculations of gain on write-offs of fixed assets sales and loss on disposal/impairment of fixed assets are as follows:

	2006	
	9,810	Acquisition costs
	(7,265)	Accumulated depreciation
	2,545	Net book value
	2,984	Proceeds
	439	Gain on sales of fixed assets
	59,529	Acquisition costs
	(38,348)	Accumulated depreciation
	21,181	Net book value
	(21,181)	Loss on write-offs of fixed assets
	(11,353)	Loss on impairment of fixed assets
	(32,095)	Total

In 2006, the impairment charge of Rp 11,353 represents impairment of the Company's active assets at a third party manufacturing company due to contract amendment, in accordance with the restructuring proposal which was approved by management in December 2006.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- e. Keuntungan/(kerugian) penjualan aktiva tetap, penghapusbukuan dan penurunan nilai aktiva tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Harga pokok penjualan	(16,016)
Penghasilan/(beban) lain-lain	<u>1,120</u>
Jumlah	<u>(14,896)</u>

- f. Aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Bangunan	60,638
Mesin dan peralatan	<u>369,218</u>
Jumlah	<u>429,856</u>

Persentase penyelesaian untuk pekerjaan konstruksi tahun 2007 adalah 93% (2006: 82%) dari nilai kontrak.

Aktiva dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aktiva pada tahun 2008 .

- g. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Harga pokok penjualan	82,956
Beban usaha	<u>26,714</u>
Jumlah	<u>109,670</u>

- h. Seluruh aktiva tetap yang dimiliki oleh Perseroan dan anak perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 188 juta dan Rp 50.298 (2006: USD 166 juta dan Rp 49.190), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir 31 Desember 2007	Nilai pertanggungan/ Insured amounts			Nilai buku bersih aktiva tetap/ Net book value of fixed assets	Year ended 31 December 2007
	<u>USD juta/ USD million</u>	<u>Rp juta ekuivalen/ Rp millions equivalent</u>	<u>Rp juta/ Rp millions</u>	<u>Rp juta/ Rp millions</u>	
Bangunan, mesin dan peralatan	188	1,755,368	-	1,558,737	Buildings, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	-	-	50,298	33,067	Motor vehicles
	188	1,755,368	50,298	1,591,804	

- e. Gain/(Loss) on sales of fixed assets, write-offs and impairment of fixed assets were allocated as follows:

	<u>2006</u>	
	(25,935)	Cost of goods sold
	<u>(6,160)</u>	Other income/(expenses)
	<u>(32,095)</u>	Total

- f. Construction in progress as at 31 December is as follows:

	<u>2006</u>	
	3,344	Buildings
	<u>139,026</u>	Machinery and equipment
	<u>142,370</u>	Total

The percentage of completion for construction in progress in 2007 is 93% (2006: 82%) of the contract value.

Construction in progress is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2008.

- g. Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>2006</u>	
	61,762	Cost of goods sold
	<u>23,971</u>	Operating expenses
	<u>85,733</u>	Total

- h. The Company and subsidiaries' fixed assets have been insured against the risk of loss with a total coverage of USD 188 million and Rp 50,298 (2006: USD 166 million and Rp 49,190), which was considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Insurance coverage for each class of fixed assets is as follows:

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir 31 Desember 2006	Nilai pertanggungan/ Insured amounts			Nilai buku bersih aktiva tetap/ Net book value of fixed assets	Year ended 31 December 2006
	USD juta/ USD million	Rp juta ekuivalen/ Rp millions equivalent	Rp juta/ Rp millions	Rp juta/ Rp millions	
Bangunan, mesin dan peralatan	166	1,491,926	-	1,428,467	Buildings, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	-	-	49,190	41,996	Motor vehicles
	166	1,491,926	49,190	1,470,463	

11. Goodwill

11. Goodwill

	2007	2006	
Harga perolehan	83,954	-	Cost
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(2,691)	-	Less: Accumulated amortisation
Jumlah	81,263	-	Total
Beban amortisasi	2,691	-	Amortisation expense

Perjanjian usaha patungan tanggal 22 November 2000 antara Perseroan, PT Anugrah Indah Pelangi, PT Anugrah Damai Pratama dan keluarga Kartadinata, telah mengatur bahwa setiap saat selama masa berlakunya perjanjian, keluarga Kartadinata (melalui perusahaan-perusahaannya yaitu PT Anugrah Indah Pelangi dan PT Anugrah Damai Pratama) berhak (melalui pemberitahuan *Put Option*) untuk secara hukum memberikan penawaran kepada Perseroan untuk membeli semua saham yang dimilikinya dengan harga wajar yang disepakati oleh para pihak, atau dengan harga yang ditentukan oleh penilai independen jika tidak ada kesepakatan. Pada bulan Juni 2007, keluarga Kartadinata mengemukakan maksudnya untuk menggunakan *Put Option* mereka untuk meminta Perseroan untuk membeli semua 35% saham kepemilikan yang mereka tempatkan dan setor penuh di PT AL. Perseroan menyetujui telah menerima *Put Option* tersebut dan membeli semua saham yang dimiliki oleh keluarga Kartadinata beserta *goodwill* yang dihasilkan dari transaksi tersebut.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Anugrah Lever sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Anugrah Lever tanggal 26 Juli 2007, sebagaimana terdokumentasi di dalam Akta Notaris No. 22 tanggal 22 Agustus 2007 dibuat di hadapan Notaris Petrus Suandi Halim, SH, PT Anugrah Indah Pelangi dan PT Anugrah Damai Pratama mentransfer semua kepemilikan saham di PT AL masing-masing sejumlah 2.500 dan 1.000, atau sama dengan 35% dari jumlah modal yang disetor dan ditempatkan di PT AL kepada Perseroan.

The joint venture (JV) agreement dated 22 November 2000 among the Company, PT Anugrah Indah Pelangi, PT Anugrah Damai Pratama, and the Kartadinata Family, stipulates that at any time during the continuance of the JV, Kartadinata family (through its companies i.e. PT Anugrah Indah Pelangi and PT Anugrah Damai Pratama) is legally entitled (via a *Put Option*) to offer the Company to purchase all the shares owned by the family at a fair value agreed to between the parties, or in the absence of such agreement at a price determined by an independent appraiser. The Kartadinata family expressed its interest in exercising the *Put Option* of all their 35% ownership of total issued and fully paid up capital of PT AL in June 2007. The Company agreed to accept the *Put Option* and purchased Kartadinata family's shares together with resulted goodwill from such transaction.

Based on the Circular Resolutions of the Shareholders in lieu of a General Meeting of the Shareholders of PT Anugrah Lever dated 26 July 2007, as documented by notarial deed No. 22 dated 22 August 2007 of Mr. Petrus Suandi Halim, SH, PT Anugrah Indah Pelangi and PT Anugrah Damai Pratama transferred all of their owned shares in PT AL of 2,500 and 1,000, respectively, or equal to 35% of total issued and paid up capital of PT AL to the Company.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aktiva tidak berwujud

12. Intangible assets

	2007	2006	
Harga perolehan	312,649	240,408	Cost
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(95,525)	(81,341)	Less: Accumulated amortisation
Jumlah	217,124	159,067	Total
Beban amortisasi	14,184	13,489	Amortisation expense

Aktiva tidak berwujud timbul dari perolehan atas hak usaha, merek dagang dan hak cipta yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango dan Taro yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1996, 2001 dan 2003, serta lisensi perangkat lunak (software) yang diperoleh pada tahun 2007, 2005 dan 2004.

Intangible assets principally comprise operating rights, trademarks and copyrights related to Hazeline, Bango and Taro products which were acquired in 1996, 2001 and 2003 and software licenses which were acquired in 2007, 2005 and 2004.

13. Aktiva lain-lain

13. Other assets

	2007	2006	
Pinjaman karyawan (Catatan 8e)	32,446	30,436	Loans to employees (Note 8e)
Uang jaminan	13,569	11,981	Refundable deposits
Sewa dibayar di muka	13,204	21,021	Prepaid rent
Biaya tangguhan tanah	4,579	-	Land deferred charges
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	891	650	Others (respective individual balances less than Rp 1,000)
Jumlah	64,689	64,088	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa pinjaman karyawan dan uang jaminan akan tertagih seluruhnya dan tidak membuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun di atas.

Management has not made any provision for doubtful accounts for the loans to employees and the refundable deposits as it is of the opinion that these will be fully collectible.

14. Hutang usaha

14. Trade creditors

	2007	2006	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	705,353	548,531	Rupiah -
- Mata uang asing	106,228	63,455	Foreign currencies -
Jumlah	811,581	611,986	Total

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Related parties:

	2007	2006	
Unilever China Ltd.	25,931	21,631	Unilever China Ltd.
Hindustan Lever Ltd.	6,439	4,617	Hindustan Lever Ltd.
Lipton Ltd. UK	6,007	6,742	Lipton Ltd. UK
Unilever Thai Holdings Ltd.	5,500	23,465	Unilever Thai Holdings Ltd.
Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	3,735	2,419	Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.
Unilever Vietnam	1,812	1,625	Unilever Vietnam
Best Foods Shandong Ltd.	1,352	-	Best Foods Shandong Ltd.
Unilever Australia Ltd.	433	1,202	Unilever Australia Ltd.
PT Kimberly Lever Indonesia	-	22,930	PT KimberlyLever Indonesia
Unilever Deutschland GmbH	-	4,346	Unilever Deutschland GmbH
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1,359	1,181	Others (respective individual balances less than Rp 1,000)
Jumlah	52,568	90,158	Total

Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

	2007	2006	
Lancar	836,260	667,960	Current
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	26,707	26,632	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	1,182	7,552	Overdue more than 30 days
Jumlah	864,149	702,144	Total

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.

These balances arise from the purchases of raw materials, supplies and finished goods.

15. Pajak

15. Taxation

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expense

	2007	2006	
Perseroan			The Company
Kini	871,598	744,054	Current
Tangguhan	(10,858)	(3,588)	Deferred
Jumlah	860,740	740,466	Total
Anak perusahaan			The Subsidiaries
Kini	-	3,612	Current
Tangguhan	(1,446)	(324)	Deferred
Jumlah	(1,446)	3,288	Total
Grup			The Group
Kini	871,598	747,666	Current
Tangguhan	(12,304)	(3,912)	Deferred
Jumlah	859,294	743,754	Total

Beban pajak penghasilan tersebut di atas merupakan beban pajak penghasilan Perseroan dan anak perusahaan ("PT AL"). Per tanggal 31 Desember 2007, PT Technopia Lever, masih dalam keadaan rugi secara fiskal sehingga tidak mempunyai beban pajak penghasilan dan tidak terutang pajak penghasilan badan.

Income tax expense represents the income tax expense of the Company and its subsidiary ("PT AL"). As at 31 December 2007, PT Technopia Lever was still in a fiscal loss position, hence it did not record any income tax expense and liabilities.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between profit before income tax as shown in the consolidated financial statements and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2007 and 2006 are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,821,441	2,464,792	Consolidated profit before income tax
Eliminasi untuk konsolidasi	1,087	1,486	Consolidation elimination
Rugi/(Laba) anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>3,976</u>	<u>(4,080)</u>	Net loss/(gain) from subsidiaries before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	2,826,504	2,462,198	Profit before income tax – the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan	109,523	52,804	Provisions
Perbedaan antara penyusutan aktiva tetap dan amortisasi aktiva tidak berwujud komersial dengan fiskal	(92,352)	(56,832)	Difference between commercial and fiscal depreciation of fixed assets and amortisation of intangible assets
Kewajiban imbalan kerja	19,022	15,987	Employee benefit obligations
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga dan sewa kena pajak final	(46,829)	(56,834)	Interest and rental income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	89,427	62,646	Non-deductible expenses
Denda pajak	<u>90</u>	<u>271</u>	Tax administrative sanctions
Taksiran penghasilan kena pajak – Perseroan	<u>2,905,385</u>	<u>2,480,240</u>	Taxable income – the Company
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	871,598	744,054	Corporate income tax – current year
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	<u>(721,130)</u>	<u>(586,650)</u>	Less: Prepaid income tax
Hutang pajak penghasilan	<u>150,468</u>	<u>157,404</u>	Income tax payable
Anak perusahaan			The Subsidiaries
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	-	3,612	Corporate income tax – current year
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	<u>(905)</u>	<u>-</u>	Less: Prepaid income tax
(Kelebihan pembayaran)/hutang pajak penghasilan	<u>(905)</u>	<u>3,612</u>	Income tax (overpayment)/payable
Grup			The Group
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	871,598	747,666	Corporate income tax – current year
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	<u>(722,035)</u>	<u>(586,650)</u>	Less: Prepaid income tax
Hutang pajak penghasilan	<u>149,563</u>	<u>161,016</u>	Income tax payable

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini Perseroan belum melaporkan SPT Tahun 2007.

As at the date of the completion of these consolidated financial statements, the Company has not submitted the 2007 annual tax return.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliations between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax are as follows:

	2007	2006	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,826,504	2,462,198	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	847,934	738,641	<i>Tax calculated at progressive rates:</i>
Penghasilan bunga dan sewa kena pajak final	(14,049)	(17,050)	<i>Interest and rental income subject to final Tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	26,828	18,794	<i>Non-deductible expenses</i>
Denda pajak	27	81	<i>Tax administrative sanctions</i>
Beban pajak penghasilan	860,740	740,466	<i>Income tax expense</i>

b. Aktiva pajak tangguhan, bersih

b. Deferred tax assets, net

	31Desember 2006/ 31December 2006	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to the consolidated statements of income	31Desember 2007/ 31December 2007	
Aktiva pajak tangguhan Grup	25,217	12,304	37,521	<i>Deferred tax assets of the Group</i>
Aktiva pajak tangguhan Perseroan:				<i>Deferred tax assets of the Company:</i>
- Penyisihan	74,352	32,857	107,209	<i>Provisions</i>
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aktiva tetap dan aktiva tak berwujud	(70,612)	(27,706)	(98,318)	<i>Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets and intangible assets</i>
- Kewajiban imbalan Kerja	21,144	5,707	26,851	<i>Employee benefit obligations</i>
	24,884	10,858	35,742	
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	333	1,446	1,779	<i>Deferred tax assets of the subsidiary, net</i>

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2005/ 31 December 2005	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to the consolidated statements of income	31 Desember 2006/ 31 December 2006	
Aktiva pajak tangguhan Grup	21,305	3,912	25,217	Deferred tax assets of the Group
Aktiva pajak tangguhan Perseroan:				Deferred tax assets of the Company:
- Penyisihan	58,511	15,841	74,352	Provisions -
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aktiva tetap dan aktiva tak berwujud	(53,563)	(17,049)	(70,612)	Difference between - commercial and fiscal net book value of fixed assets and intangible assets
- Kewajiban imbalan kerja	16,348	4,796	21,144	Employee benefit - obligations
	21,296	3,588	24,884	
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	9	324	333	Deferred tax assets of the subsidiary, net

Menurut pendapat manajemen, aktiva pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 akan terealisasi di tahun-tahun mendatang.

Management believes that the Company's deferred tax assets as at 31 December 2007 will be realised in the foreseeable future.

Pada tanggal 31 Desember 2007 aktiva pajak tangguhan PT Technopia Lever (anak perusahaan) yang terutama berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 19.058 (2006: Rp 19.278) tidak dibukukan karena ketidakpastian akan realisasinya di masa mendatang.

As at 31 December 2007 deferred tax assets of PT Technopia Lever (the subsidiary) which are mainly derived from carried forward tax losses amounting to Rp 19,058 (2006: Rp 19,278) have not been booked due to the uncertainty of their realisation in the foreseeable future.

c. Pajak dibayar di muka

c. Prepaid taxes

	2007	2006	
Perseroan:			The Company:
Pajak penghasilan badan (SPT lebih bayar tahun 2004)	-	42,878	Corporate income tax 2004 overpayment
Pajak penghasilan badan (SPT lebih bayar tahun 2005)	19,157	34,159	Corporate income tax 2005 overpayment
Kelebihan pembayaran pajak	59,047	-	Tax overpayment
Pajak lainnya	12,572	-	Other taxes
Pajak pertambahan nilai, bersih	20,232	-	Value added taxes, net
Jumlah	111,008	77,037	Total
Anak perusahaan:			The Subsidiaries:
Pajak penghasilan badan (SPT lebih bayar tahun 2005)	-	5,160	Corporate income tax 2005 overpayment
Pajak dibayar di muka 2007/2006	905	-	Prepaid tax 2007/2006
Pajak pertambahan nilai, bersih	5,715	7,662	Value added tax, net
Jumlah	6,620	12,822	Total
Grup	117,628	89,859	Group

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

d. Hutang pajak

	2007
Perseroan:	
- Pajak penghasilan badan	150,468
- Pajak penghasilan Pasal 21	4,804
- Pajak pertambahan nilai, bersih	-
- Pajak penghasilan Pasal 25	-
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	8,043
Jumlah	<u>163,315</u>
Anak perusahaan:	
- Hutang pajak penghasilan badan	-
- Pajak penghasilan Pasal 21	-
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	606
Jumlah	<u>606</u>
Grup	<u>163,921</u>

e. Surat ketetapan pajak

Perseroan

Tahun pajak 2005

Pada bulan April 2007, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") Lebih Bayar atas pajak penghasilan sebesar Rp 15.002 dari Rp 34.159 yang diklaim oleh Perseroan dalam SPT PPh Badan. Perseroan hanya menyetujui sebagian dari SKP tersebut dan berpendapat bahwa nilai lebih bayar pajak adalah sebesar Rp 32.501. Perseroan telah mengajukan surat keberatan kepada kantor pajak terhadap selisih saldo sebesar Rp 17.499 dan mencatatnya sebagai bagian dari pajak dibayar di muka. Sampai tanggal diselesaikannya laporan keuangan konsolidasian, Perseroan belum menerima jawaban dari Kantor Pajak atas keberatan yang diajukan. Pengembalian pajak sebesar Rp 15.002 seperti disebutkan di atas dikompensasikan dengan beberapa SKP Kurang Bayar yang diterima Perseroan selama 2007.

Pada bulan April 2007, Perseroan juga telah menerima beberapa SKP Kurang Bayar atas pajak penghasilan Pasal 26 sebesar Rp 176.772, Pasal 4(2) sebesar Rp 12.001 dan pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar Rp 571, termasuk denda pajaknya masing-masing. Perseroan tidak menyetujui SKP tersebut dan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak pada bulan April 2007. Pada bulan Desember 2007, Kantor Pajak menyetujui surat keberatan Perseroan atas pajak penghasilan Pasal 26 sebesar Rp 176.772. Pengembalian kelebihan pajak tersebut dikompensasikan dengan berbagai hutang pajak di bulan Desember 2007 sebesar 117.725 dan cicilan pajak bulan Januari 2008 sebesar Rp 59.047. Sampai tanggal diselesaikannya laporan keuangan konsolidasian, Perseroan belum menerima jawaban dari Kantor Pajak atas keberatan-keberatan terhadap SKP Kurang Bayar pajak penghasilan Pasal 4(2) dan PPN sebesar total Rp 12.572 dan mencatatnya sebagai pajak dibayar di muka.

d. Taxes payable

	2006	
		<i>The Company:</i>
	157,404	<i>Corporate income tax -</i>
	4,195	<i>Income tax Article 21 -</i>
	21,750	<i>Value added tax, net -</i>
	45,220	<i>Income tax Articles 25 -</i>
	<u>71,309</u>	<i>Income taxes Articles 23/26 -</i>
	<u>299,878</u>	<i>Total</i>
		<i>The Subsidiaries:</i>
	3,612	<i>Corporate income tax -</i>
	1	<i>Income tax Article 21 -</i>
	<u>522</u>	<i>Income taxes Articles 23/26 -</i>
	<u>4,135</u>	<i>Total</i>
	<u>304,013</u>	<i>Group</i>

e. Tax assessments

Company

Fiscal year 2005

In April 2007, the Company received a tax overpayment assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 15,002 as opposed to the overpayment of Rp 34,159 that was claimed by the Company in the annual tax return. The Company partially agreed with the tax assessment in the view that the tax overpayment is Rp 32,501. The Company has lodged an objection letter to the tax office for the difference of Rp 17,499 recorded as part of prepaid tax. As at the date of the completion of these consolidated financial statements, the Company has not received any response from the tax office regarding the tax objection. The tax refund for the Rp 15,002 as noted above was compensated with other underpayment tax assessment letters received during 2007.

In April 2007, the Company also received several tax assessment letters confirming underpayment of withholding tax payable Article 26, Article 4(2) and value added tax (VAT) of Rp 176,772, Rp 12,001 and Rp 571, respectively, including the respective tax penalties. The Company disagreed with all tax assessments and lodged formal objection letters with the tax office in April 2007. In December 2007, the tax office accepted the Company's objection to the underpayment tax assessment letter on withholding tax Article 26 of Rp 176,772. The refund of the tax payment was compensated with various outstanding taxes payable in December 2007 of 117,725 and tax instalment for January 2008 of Rp 59,047. As at the date of the completion of these consolidated financial statements, the Company has not received any response from the tax office regarding the tax objections to the underpayment tax assessment letters of withholding tax Article 4(2) and VAT totaling of Rp 12,572 recorded as prepaid tax.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Pajak 2004

Manajemen melakukan pembetulan SPT tahun 2004 di Maret 2006 berkaitan dengan koreksi rugi fiskal sesuai dengan SKP Kurang Bayar yang diterima di Desember 2005. Manajemen setuju dengan SKP tersebut dan membayar hutang pajak berikut denda pajak di tahun 2006. Pada Desember 2006, manajemen kembali melakukan pembetulan SPT tahun 2004 sehubungan dengan koreksi atas kekurangan cicilan pajak penghasilan Pasal 25. Berdasarkan SPT yang telah dibetulkan di Desember 2006, Perseroan mencatat pajak dibayar di muka untuk tahun 2004 sebesar Rp 42.878.

Pada bulan Desember 2007, Perseroan menerima SKP Lebih Bayar atas pajak penghasilan sebesar Rp 36.152, lebih rendah daripada jumlah yang dilaporkan di dalam SPT pembetulan seperti tersebut di atas. Kelebihan bayar pajak setelah dipotong dengan SKP Kurang Bayar, akan dikompensasikan dengan hutang pajak di bulan Desember 2007. Perseroan menyetujui SKP tersebut dan membebaskan sisa saldo di dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk pajak pertambahan nilai tahun 2000 dan pajak penghasilan (*withholding taxes*) tahun 2001, serta semua pajak untuk tahun buku 2002 dan 2003.

Anak Perusahaan

Tahun pajak 2005

Pada bulan Maret 2007, anak perusahaan menerima SKP Lebih Bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 5.160. Pengembalian kelebihan bayar pajak tersebut setelah dikurangi dengan SKP Kurang Bayar atas pajak penghasilan Pasal 23 dan pajak pertambahan nilai (PPN) telah diterima pada bulan April 2007.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan anak perusahaan melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Fiscal year 2004

Management revised the 2004 annual tax return in March 2006 relating to the fiscal loss in accordance with the tax underpayment assessment received in December 2005. Management agreed with the tax assessment and paid the tax payable including the tax penalty in 2006. In December 2006, management made another revision for the 2004 annual tax return relating to the correction of the under recorded income tax Article 25 installments. Based on the corrected annual tax return in December 2006, the Company recorded prepaid taxes for 2004 fiscal year of Rp 42,878.

In December 2007, the Company received a corporate tax overpayment assessment letter of Rp 36,152, which was less than the amount reported in the corrected annual tax return as noted above. The overpayment net of the other tax underpayment assessment was compensated with the outstanding tax payable in December 2007. The Company agreed with the tax assessment letters and charged the remaining balance in the current year consolidated statements of income.

As at the date of the completion of these consolidated financial statements, the Company is being audited by the tax authorities for 2000 fiscal year value added tax and 2001 fiscal year withholding taxes, and for all taxes relating to the 2002 and 2003 fiscal years.

Subsidiary

Fiscal year 2005

In March 2007, the subsidiary received a tax assessment letter confirming the overpayment of corporate income tax amounting to Rp 5,160. A refund of the corporate income tax overpayment, net of the underpayments of withholding tax Article 23 and VAT, was received in April 2007.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. Biaya yang masih harus dibayar

16. Accrued expenses

	2007	2006	
Biaya promosi dan penjualan	935,318	661,656	Sales and promotion expenses
Biaya remunerasi karyawan	189,325	130,103	Remuneration expenses
Yayasan Unilever Indonesia	15,597	17,637	Unilever Indonesia Foundation
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	88,523	77,040	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Jumlah	1,228,763	886,436	Total

17. Hutang lain-lain

17. Other liabilities

	2007	2006	
Biaya barang-barang teknik	89,338	62,859	Technical parts
Biaya jasa konsultan dan jasa lainnya	51,782	69,242	Consultant fees and other services
Hutang dividen (Catatan 23)	22,636	19,383	Dividends payable (Note 23)
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	7,539	13,374	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Jumlah	171,295	164,858	Total

Pada tahun 2006, saldo lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000) termasuk hutang derivatif sebesar Rp 7.230 (Catatan 7).

In 2006, the balance of others (individual balances less than Rp 10,000 each) included derivative payables amounting to Rp 7,230 (Note 7).

18. Kewajiban imbalan

18. Employee benefit

kerja Perseroan

obligations The Company

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun") yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu yang berhak memperoleh manfaat pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on 3 July 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Unilever Indonesia (the "Fund"), for which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

Dana Pensiun mendapatkan dana melalui iuran-iuran, yang sebagian besar ditanggung oleh Perseroan, dan cukup untuk memenuhi jumlah minimum yang diharuskan oleh peraturan dana pensiun yang berlaku.

The Fund is funded through contributions, made primarily by the Company, and is sufficient to meet the minimum requirements set forth in the applicable pension legislation.

Imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits recognised in the consolidated balance sheets consist of:

	2007	2006	
Biaya pensiun dibayar di muka	34,407	35,143	Prepaid pension expense
Kewajiban imbalan kerja			Employee benefit obligations
Imbalan kesehatan pasca-kerja	64,940	45,589	Post-employment medical benefit
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	58,972	60,037	Other post-employment and long-term benefits
Jumlah	123,912	105,626	Total

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The net amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	2007	2006	
Imbalan pensiun	30,648	33,540	Pension benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	27,833	21,778	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	15,861	16,329	Other post-employment and long-term benefits
Jumlah	74,342	71,647	Total

- Imbalan pensiun

- Pension benefits

Jumlah yang diakui dalam neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	2007	2006	
Nilai kini kewajiban yang didanai	592,831	483,228	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aktiva program	(609,797)	(483,537)	Fair value of plan assets
	(16,966)	(309)	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(16,258)	(30,536)	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(1,183)	(4,298)	Unrecognised past service cost
Biaya pensiun dibayar di muka	(34,407)	(35,143)	Prepaid pension expense

Beban manfaat pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

Pension benefits expenses consist of the following components:

	2007	2006	
Biaya jasa kini	37,235		
Biaya bunga	49,684	29,267	Current service cost
Hasil aktiva program yang diharapkan	(59,385)	41,440	Interest cost
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	-	(42,391)	Expected return on plan assets
Biaya jasa lalu	3,114	2,110	Actuarial losses recognised during the year
Jumlah	30,648	3,114	Past service cost
		33,540	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 8.648 (2006: Rp 10.170) dan Rp 22.000 (2006: Rp 23.370), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban usaha.

Of the total charge, Rp 8,648 (2006: Rp 10,170) and Rp 22,000 (2006: Rp 23,370) were included in the cost of goods sold and operating expenses, respectively.

Hasil aktual aktiva program adalah Rp 106.117 (2006: Rp 60.792).

The actual return on planned assets was Rp 106,117 (2006: Rp 60,792).

Mutasi biaya pensiun dibayar di muka yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the prepaid pension expense recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	2007	2006	
Saldo awal	(35,143)		
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	30,648	(29,163)	Balance at the beginning of the year
Pembayaran iuran	(29,912)	33,540	Charged to the consolidated statements of income
Saldo akhir	(34,407)	(39,520)	Contributions paid
		(35,143)	Balance at the end of the year

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva Dana Pensiun per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga sesuai dengan laporannya tertanggal 13 Februari 2007 (2006: laporan tertanggal 16 Januari 2006) dengan asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan sebagai berikut:

The estimated actuarial liability and fair value of plan assets of the Fund as at 31 December 2007 and 2006 were based on the actuarial calculations performed by PT Watson Wyatt Purbajaga in its report dated 13 February 2007 (2006: dated 16 January 2006) using the principal actuarial assumptions as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Per tahun/ Per Annum	Per tahun/ Per Annum	
- Tingkat diskonto	9.5%	10.5%	Discount rate -
- Tingkat kenaikan gaji	9%	10%	Salary increases -
- Tingkat kenaikan manfaat pensiun	8%	8%	Pensionable salary increases -
- Tingkat inflasi	7%	7%	Inflation rate -
- Hasil aktiva program yang diharapkan	10.5%	12%	Expected return on planned assets -
2007 dan 2006			
- Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 1999/ <i>Pre-retirement:</i> Indonesian Mortality Table 1999 Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971/ <i>Post retirement:</i> USA General Annuitants Mortality Table 1971		Mortality rate -
- Tingkat pengunduran diri	8% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2% pada usia 45 tahun/ 8% at age 20, reducing to 2% at age 45		Withdrawal rate -
- Tingkat pensiun dini	2% per tahun dari usia 45-55 atau 60 tahun/ 2% per annum for age 45-55 or 60 years		Early retirement rate -

Saat ini Perseroan sedang dalam proses pengesahan pembentukan Dana Pensiun Iuran Pasti dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia. Pembentukan Dana Pensiun Iuran Pasti adalah sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2007.

The Company is in the process of obtaining the approval of Ministry of Finance of The Republic of Indonesia for the establishment of the Defined Contribution Pension Plan. The establishment of the Defined Contribution Pension Plan is in accordance with the Annual General Meeting of the Shareholders Resolution on 31 May 2007.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

- Post-employment medical benefits

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metode akuntansi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program manfaat pensiun Perseroan. Tidak ada aktiva program untuk imbalan kesehatan pasca-kerja.

The Company provides a post-employment medical benefits scheme. The accounting method, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme. There are no planned assets for the post-employment medical benefits.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk tahun 2007 dan 2006 adalah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 14% pada tahun pertama, 12% pada tahun kedua, 10% pada tahun ketiga dan seterusnya.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption used for 2007 and 2006 is a long-term increase in medical claim costs of 14% in the first year, 12% in the second year, and 10% in the third year onwards.

Perseroan menggunakan asumsi bahwa program imbalan kesehatan pasca-kerja per tahun sebesar Rp 9,55 per orang (2006: Rp 6,65).

The Company is using an assumption that the claims of the post-employment medical benefits amount to Rp 9.55 per employee (2006: Rp 6.65).

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are determined as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Nilai kini kewajiban	206,458	162,053	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(141,518)	(116,464)	Unrecognised actuarial gains
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	64,940	45,589	Post-employment medical benefits obligation

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of income were as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Biaya jasa kini	6,472	5,998	Current service cost
Biaya bunga	16,748	15,774	Interest cost
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	4,613	6	Actuarial loss recognised during the year
Jumlah	27,833	21,778	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 7.854 (2006: Rp 6.603) dan Rp 19.979 (2006: Rp 15.175), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban usaha.

Of the total charge, Rp 7,854 (2006: Rp 6,603), and Rp 19,979 (2006: Rp 15,175) were included in the cost of goods sold and operating expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment medical benefit obligations recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Kewajiban awal tahun	45,589	31,075	Balance at the beginning of the year
Beban dalam laporan laba rugi	27,833	21,778	Charged to the consolidated statements of income
Pembayaran aktual	(8,482)	(7,264)	Actual payments
Kewajiban akhir tahun	64,940	45,589	Balance at the end of the year

- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

- Other post-employment and long-term benefits

Perseroan juga menyediakan manfaat pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, jubiliun (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Metode akuntansi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program manfaat pensiun Perseroan. Tidak ada aktiva program untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya di atas.

The Company provides other post-employment benefits based on the Labor Law, jubilee and long leave benefits. The accounting method, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme. There are no planned assets for the other post-employment and long-term benefits.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are determined as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Nilai kini kewajiban	66,711	63,836	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(7,739)	(3,799)	Unrecognised actuarial losses
Kewajiban imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	58,972	60,037	Other post-employment and long-term benefits obligation

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak ada biaya jasa lalu untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya.

There are no past service costs for other post-employment and long term benefits.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	2007	2006	
Biaya jasa kini	13,526	11,734	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	6,201	5,505	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	(3,866)	(910)	<i>Actuarial gains recognised during the year</i>
Jumlah	<u>15,861</u>	<u>16,329</u>	<i>Total</i>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 4.476 (2006: Rp 4.951) dan Rp 11.385 (2006: Rp 11.378), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban usaha.

Of the total charge, Rp 4,476 (2006: Rp 4,951) and Rp 11,385 (2006: Rp 11,378) were included in the cost of goods sold and operating expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the other post-employment and long-term benefit obligations recognised in the consolidated balance sheet are as follows:

	2007	2006	
Kewajiban awal tahun	60,037	52,583	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Beban dalam laporan laba rugi	15,861	16,329	<i>Charged to the consolidated statements of income</i>
Pembayaran aktual	(16,926)	(8,875)	<i>Actual payments</i>
Kewajiban akhir tahun	<u>58,972</u>	<u>60,037</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

19. Hak minoritas

19. Minority interests

- a. Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan:

- a. Minority interests in the net assets of subsidiaries:*

PT Anugrah Lever – persentase kepemilikan 0% (2006: 35%)

PT Anugrah Lever – percentage of ownership 0% (2006: 35%)

Perseroan meningkatkan penyertaan modal dalam PT Anugrah Lever dari 65% menjadi 100% dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melalui surat No. 1105/III/PMA/2007 tertanggal 6 Agustus 2007. Perubahan ini juga telah diaktakan dengan akta No. 22 tanggal 22 Agustus 2007 dari notaris Petrus Suandi Halim SH.

The Company has increased its ownership shares in PT Anugrah Lever from 65% to 100%. This change was approved by Indonesian's Investment Coordinating Board (BKPM) in Letter No. 1105/III/PMA/2007 dated 6 August 2007, and was notarised by deed No. 22 dated on 22 August 2007 by public notary Petrus Suandi Halim SH.

	2007	2006	
Nilai tercatat – awal tahun	6,374	5,793	<i>Carrying amount – beginning of the year</i>
Dividen kas:			<i>Cash dividend:</i>
Interim 2006	-	(1,225)	<i>Interim 2006</i>
Final 2005	-	(560)	<i>Final 2005</i>
Bagian (rugi)/laba bersih tahun berjalan	(2,765)	2,366	<i>Share of net (loss)/profit – current year</i>
Akuisisi kepemilikan minoritas	(3,609)	-	<i>Acquisition of minority interest</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>6,374</u>	<i>Total</i>

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

PT Technopia Lever – persentase kepemilikan 49%

PT Technopia Lever – percentage of ownership 49%

	2007	2006	
Nilai tercatat – awal tahun	1,718	4,641	Carrying amount – beginning of the year
Bagian laba/(rugi) bersih tahun berjalan	260	(2,923)	Share of net gain/(loss) – current year
Jumlah	1,978	1,718	Total
Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan	1,978	8,092	Minority interests in the net assets of subsidiaries

Dividen final 2005 dan interim 2006 telah dibayar kepada pemegang saham minoritas masing-masing pada tanggal 18 Juli 2006 dan 16 Januari 2007.

The 2005 final dividends and 2006 interim dividends were paid to minority shareholders on 18 July 2006 and 16 January 2007, respectively.

b. Hak kepemilikan minoritas atas (rugi)/laba bersih anak perusahaan:

b. Minority interests in the net (loss)/gain of the subsidiaries:

	2007	2006	
PT Anugrah Lever (7 bulan di tahun 2007)	(2,765)	2,366	PT Anugrah Lever (7 months in 2007)
PT Technopia Lever	260	(2,923)	PT Technopia Lever
Jumlah	(2,505)	(557)	Total

20. Modal saham

20. Share capital

Saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp 10 (nilai penuh). Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The Company's shares have a par value of Rp 10 (full amount). The share ownership details of the Company as at 31 December 2007 and 2006 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (Rp)
Maatschappij voor Internationale Beleggingen (Mavibel) B.V. Rotterdam, Belanda/Netherlands Publik/Public	6,484,877,500 1,145,122,500	85 15	64,849 11,451
Modal saham yang beredar/Outstanding share capital	7,630,000,000	100	76,300

Pada tanggal 31 Desember 2007, Mavibel B.V. yang memiliki 6.484.877.500 lembar saham atau 85% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merupakan pemegang saham utama Perseroan; dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 31 December 2007, Mavibel B.V., which held 6,484,877,500 shares or 85% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company, no other shareholders held more than 5% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Direksi yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Joseph Bataona, dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As of 31 December 2007 and 2006, the Director who held the Company's public shares is Mr. Joseph Bataona, with an ownership not more than 0.001% of the authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan.

There were no members of the Board of Commissioners who held the Company's public shares.

21. Agio saham

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (Rupiah penuh) setiap lembar saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (*stock split*) (Rp 1.000 (Rupiah penuh) setiap lembar saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada bulan Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (Rupiah penuh) pada tahun 1993.

21. Capital paid in excess of par value

Capital paid in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp 3,175 (full amount Rupiah) per share) and the par value prior to the share splits (Rp 1,000 (full amount Rupiah) per share) of 9,200,000 shares issued on the Indonesian Stock Exchange in December 1981, net of the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp 4,783,333,000 (full amount Rupiah) in 1993.

22. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

22. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

	2007	2006	
Jumlah ekuitas di luar akumulasi defisit			Total equity excluding accumulated deficit of
PT Knorr Indonesia	85,173	85,173	PT Knorr Indonesia
Harga pembelian saham			Purchase price of
PT Knorr Indonesia	(4,400)	(4,400)	PT Knorr Indonesia's shares
Jumlah	80,773	80,773	Total

23. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen interim dapat ditetapkan dalam Rapat Direksi untuk kemudian bersama-sama dengan dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

23. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, interim dividend payments may be decided by a Board of Directors meeting which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

	Tanggal Deklarasi/ Declaration date	Tanggal pembayaran/ Date of payment	Dividen per saham/ Dividend per share (Rupiah penuh/ full amount Rupiah)	2007	2006	
Dividen interim 2007	6 November/ November 2007	14 Desember/ December 2007	90	686,700	-	Interim dividend 2007
Dividen final 2006	31 Mei/May 2007	11 Juli /July 2007	125	953,750	-	Final dividend 2006
Dividen interim 2006	10 November/ November 2006	18 Desember/ December 2006	80	-	610,400	Interim dividend 2006
Dividen final 2005	27 Juni/June 2006	11 Juli/ July 2006	120	-	915,600	Final dividend 2005
Jumlah				1,640,450	1,526,000	Total

Pembagian dividen Perseroan selama tahun 2007 dan 2006, masing-masing sebesar Rp 1.640.450 dan Rp 1.526.000 telah dibayarkan oleh Perseroan dan diterima oleh pemegang saham pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 1.635.839 dan Rp 1.521.630.

The Company's dividend distribution during 2007 and 2006, amounting to Rp 1,640,450 and Rp 1,526,000, respectively, has been paid by the Company and received by the shareholders during 2007 and 2006, amounting to Rp 1,635,839 and Rp 1,521,630, respectively.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Selama tahun 2007, Perseroan melakukan pembayaran dividen yang belum diterima oleh pemegang saham pada deklarasi dividen tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 721 (2006: Rp 666).

During 2007, the Company paid dividends which had not yet been received by the shareholders in the prior year's dividend declaration, amounting to Rp 721 (2006: Rp 666).

Pada tahun 2006 dan 2007, dividen yang telah direklasifikasi sebagai saldo laba yang dicadangkan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dicatat kembali sebagai hutang dividen.

In 2006 and 2007, the dividends that were reclassified as appropriated retained earnings had been recorded back as dividends payable in accordance with the Company's Articles of Association.

Pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah dividen yang belum diterima oleh pemegang saham Perseroan sebesar Rp 22.636 (2006: Rp 19.383) telah dicatat sebagai hutang dividen.

As at 31 December 2007, dividends which had not been received by the shareholders amounting to Rp 22,636 (2006: Rp 19,383), were recorded as dividends payable.

24. Saldo laba yang dicadangkan

24. Appropriated retained earnings

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 1999 menyetujui penyisihan saldo laba tahun 1998 sebesar Rp 15.260 sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 61 Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 31 May 1999, the Company established a statutory reserve amounting to Rp 15,260 from 1998 retained earnings in accordance with Article 61 of the Indonesian Limited Company Law No. 1 of the year 1995 (the "Company Law").

25. Penjualan bersih

25. Net Sales

	2007
Dalam negeri	12,073,571
Ekspor	471,330
Jumlah	<u>12,544,901</u>

	2006	
	10,842,673	Domestic
	492,568	Export
	<u>11,335,241</u>	Total

Tidak ada pelanggan tunggal yang memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih.

No individual customer had total transactions of more than 10% of net sales.

Penjualan Perseroan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa berjumlah Rp 378.279 dan Rp 336.587 berturut-turut untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, atau masing-masing setara dengan 3,02% dan 2,97% dari total penjualan bersih.

The Company's sales to related parties amounting to Rp 378,279 and Rp 336,587 for the years ended 31 December 2007 and 2006, respectively, which represent 3.02% and 2.97% of total net sales, respectively.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	2007	2006	
Unilever Australia Ltd.	118,588	99,438	Unilever Australia Ltd.
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	97,164	87,973	Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
Unilever Singapore Pte. Ltd.	40,924	38,808	Unilever Singapore Pte. Ltd.
Unilever Taiwan Ltd.	40,483	33,167	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever Thai Trading Ltd.	24,331	22,932	Unilever Thai Trading Ltd.
Unilever New Zealand Ltd.	16,479	23,792	Unilever New Zealand Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	8,687	11,272	Unilever Philippines, Inc.
PT Diversey Indonesia	6,758	5,586	PT Diversey Indonesia
Unilever Hongkong Ltd.	6,626	4,540	Unilever Hongkong Ltd.
Unilever Korea Ltd.	4,488	60	Unilever Korea Ltd.
Unilever Gulf Free Zone Establishment Arabia	3,681	-	Unilever Gulf Free Zone Establishment Arabia
Unilever Market Development South Africa	2,733	2,579	Unilever Market Development South Africa
Unilever Thai Holdings Ltd.	2,539	2,719	Unilever Thai Holdings Ltd.
Unilever Japan Beverage K.K.	2,211	3,190	Unilever Japan Beverage K.K.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2,587	531	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	378,279	336,587	Total

26. Harga pokok penjualan

26. Cost of goods sold

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The components of the cost of goods sold are as follows:

	2007	2006	
Bahan baku			Raw materials
- Awal tahun	266,526	274,590	At the beginning of the year -
- Pembelian	5,435,928	4,717,745	Purchases -
	5,702,454	4,992,335	
- Akhir tahun	(273,926)	(266,526)	At the end of the year -
Bahan baku yang digunakan	5,428,528	4,725,809	Raw materials used
Biaya tenaga kerja langsung	233,878	176,017	Direct labour
Penyusutan aktiva tetap (Catatan 10 g)	82,956	61,762	Depreciation (Note 10 g)
Beban pabrikasi lainnya	422,735	371,936	Manufacturing overheads
Jumlah biaya produksi	6,168,097	5,335,524	Total production costs
Barang dalam proses			Work in process
- Awal tahun	21,018	10,985	At the beginning of the year -
- Akhir tahun	(19,960)	(21,018)	At the end of the year -
Harga pokok produksi	6,169,155	5,325,491	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
- Awal tahun	487,623	478,889	At the beginning of the year -
- Pembelian	164,764	387,681	Purchase -
- Akhir tahun	(574,353)	(487,623)	At the end of the year -
Jumlah	6,247,189	5,704,438	Total

Biaya tenaga kerja langsung termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 55.285 dan Rp 43.167 pada tahun 2007 dan 2006.

Direct labour includes third party contract personnel cost, amounting to Rp 55,285 and Rp 43,167 for the years ended 31 December 2007 and 2006, respectively.

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dan anak perusahaan.

No purchases from an individual supplier were made in excess of 10% of the Company's and subsidiaries' total purchases of raw materials and finished goods.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dan anak perusahaan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing berjumlah Rp 477.778 dan Rp 662.606, setara dengan 8,79% dan 14,04 % dari total seluruh pembelian.

The Company and subsidiaries' purchases of raw materials and finished goods from related parties, amounted to Rp 477,778 and Rp 662,606 for the years ended 31 December 2007 and 2006 respectively, which represent 8.79% and 14.04%, respectively, of the total purchases.

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	2007	2006	
Unilever China Ltd.	159,744	131,246	Unilever China Ltd.
PT Technopia Jakarta	113,068	107,900	PT Technopia Jakarta
Unilever Thai Holdings Ltd.	69,217	36,114	Unilever Thai Holdings Ltd.
Hindustan Lever Ltd.	35,836	22,191	Hindustan Lever Ltd.
Unilever Vietnam	27,021	26,620	Unilever Vietnam
Lipton Ltd. UK	24,692	32,090	Lipton Ltd. UK
Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	15,188	4,073	Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.
Unilever Australia Ltd.	9,456	2,170	Unilever Australia Ltd.
Unilever Deutschland GmbH	6,274	16,973	Unilever Deutschland GmbH
Best Foods Shandong Ltd.	5,589	4,473	Best Foods Shandong Ltd.
Lipton Ltd. Kenya	5,092	1,559	Lipton Ltd. Kenya
Unilever Srilanka Ltd.	3,223	5,898	Unilever Srilanka Ltd.
Unilever Philippines Inc.	1,747	-	Unilever Philippines Inc
Unilever Thai Trading Ltd.	1,590	3,426	Unilever Thai Trading Ltd.
PT Kimberly Lever Indonesia	-	258,492	PT KimberlyLever Indonesia
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	-	8,517	Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	41	864	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	477,778	662,606	Total

27. a. Beban pemasaran dan penjualan

27. a. Marketing and selling expenses

	2007	2006	
Iklan, promosi dan riset	1,796,760	1,588,419	Advertising, promotion and research
Biaya distribusi	551,865	546,681	Distribution costs
Remunerasi	308,910	265,867	Remuneration
Imbalan kerja	37,704	37,620	Employee benefits
Perjalanan dinas dan jamuan	33,290	28,160	Travelling and representation
Sewa gedung	19,573	24,663	Rents
Telekomunikasi	16,399	14,629	Telecommunications
Penyusutan aktiva tetap	14,735	12,442	Depreciation of fixed assets
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	10,766	41,462	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Jumlah	2,790,002	2,559,943	Total

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban umum dan administrasi

	2007
Biaya jasa	425,606
Remunerasi	100,862
Jasa konsultan	30,082
Sewa gedung	27,736
Telekomunikasi	22,803
Amortisasi aktiva tak berwujud & goodwill	16,875
Perjalanan dinas dan jamuan	16,150
Imbalan kerja	15,660
Pendidikan dan pelatihan	14,013
Penyusutan aktiva tetap	11,979
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	48,584
Jumlah	730,350

Remunerasi termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 32.200 dan Rp 26.816 pada tahun 2007 dan 2006.

b. General and administration expenses

	2006	
	365,176	Service fees
	86,946	Remuneration
	24,829	Consultants fees
	26,427	Rents
	27,222	Telecommunications
	13,489	Amortisation of intangible asset & goodwill
	12,187	Travelling and representation
	12,303	Employee benefits
	7,979	Education and training
	11,529	Depreciation of fixed assets
		Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
	47,403	
Total	635,490	

Remuneration includes third party contract personnel cost, amounting to Rp 32,200 and Rp 26,816 for the years ended 31 December 2007 and 2006, respectively.

28. Biaya karyawan

Jumlah biaya karyawan yang terjadi selama tahun 2007 adalah Rp 697.014 (2006: Rp 578.753). Biaya ini dicatat masing-masing Rp 233.878 (2006: Rp 176.017) dan Rp 463.136 (2006: Rp 402.736) sebagai bagian dari harga pokok penjualan dan beban operasi.

Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing adalah 3.164 orang dan 3.137 orang.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, anak perusahaan (PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever) tidak mempunyai karyawan tetap.

28. Employee costs

Total employee costs during year 2007 are Rp 697,014 (2006: Rp 578,753) and are recorded as part of the cost of goods sold and operating expenses amounting to Rp 233,878 (2006: Rp 176,017) and Rp 463,136 (2006: Rp 402,736), respectively.

The number of permanent employees of the Company as of 31 December 2007 and 2006 were 3,164 and 3,137, respectively.

As at 31 December 2007 and 2006, the subsidiaries (PT Anugrah Lever and PT Technopia Lever) had no permanent employees.

29. Laba bersih per saham dasar

	2007
Laba bersih kepada pemegang saham	1,964,652
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar)	7,630,000
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	257

Tidak ada efek yang menimbulkan dampak dilusi.

29. Basic earnings per share

	2006	
	1,721,595	Net income attributable to the shareholders
	7,630,000	Weighted average number of outstanding shares (in thousands)
	226	Basic earnings per share (full amount Rupiah)

There are no securities which would have resulted in a diluted impact.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. Aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing

30. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Aktiva dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

2007				
	Mata uang asing/ Foreign currency		Jutaan/ Million Rupiah	
Aktiva				Assets
Kas dan setara kas	EUR	349,977	4,837	Cash and cash equivalents
	USD	3,573,031	33,562	
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	1,238,411	11,632	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	6,940,592	65,193	Related parties -
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	SGD	207,339	1,354	Amounts due from related parties
	USD	273,720	2,571	
			119,149	
Kewajiban				Liabilities
Hutang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	AUD	53,604	442	Third parties -
	EUR	139,509	1,928	
	GBP	312,212	5,838	
	USD	10,435,393	98,020	
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD	52,527	433	Related parties -
	EUR	34,462	476	
	USD	5,499,736	51,659	
Hutang lain-lain	AUD	947	8	Other liabilities
	EUR	608,025	8,403	
	GBP	19,952	375	
	SEK	5,206,000	7,643	
	SGD	127,115	830	
	THB	9,830,096	3,113	
	USD	1,563,244	14,684	
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD	2,915	24	Amounts due to related parties
	EUR	942,998	13,032	
	GBP	20,704	390	
	PHP	3,354,586	764	
	SGD	10,865	71	
	THB	80,508	25	
	USD	7,765,460	72,941	
Biaya yang masih harus dibayar	EUR	2,504,328	34,610	Accrued expenses
			315,709	
Selisih kurang aktiva atas kewajiban dalam mata uang asing			196,560	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Aktiva dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

	2006			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Jutaan/ Million	Rupiah	
Aktiva				Assets
Kas dan setara kas	EUR	2,254,159	26,334	Cash and cash equivalents
	USD	6,037,360	54,275	
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	737,317	6,628	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	3,899,185	35,054	Related parties -
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	SGD	197,167	1,772	Amounts due from related parties
	USD	215,147	1,263	
			<u>125,326</u>	
Kewajiban				Liabilities
Hutang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	CAD	680	5	Third parties -
	CHF	743	5	
	EUR	144,502	1,711	
	GBP	574,411	10,134	
	USD	5,739,751	51,600	
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related parties -
	AUD	169,216	1,202	
	EUR	367,040	4,346	
	THB	35,354	9	
	USD	6,859,994	61,671	
Hutang lain-lain	CHF	13,056	96	Other liabilities
	EUR	289,225	3,424	
	GBP	9,961	176	
	PHP	58,800	11	
	SEK	98,859	129	
	SGD	106,203	637	
	THB	1,503,000	382	
	USD	394,763	3,549	
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD	109,060	774	Amounts due to related parties
	EUR	32,308	383	
	GBP	52,670	929	
	JPY	239,563	18	
	SGD	79,773	467	
	THB	2,135,370	540	
	USD	9,253,600	83,193	
Biaya yang masih harus dibayar	EUR	13,810,083	163,511	Accrued expenses
			<u>388,902</u>	
Selisih kurang aktiva atas kewajiban dalam mata uang asing			<u>263,576</u>	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

Jika manajemen memandang perlu, Perseroan dan anak perusahaan akan melakukan kontrak pembelian mata uang asing dengan pihak ketiga untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing.

When it is required in the opinion of management, the Company and subsidiaries enter into foreign currency exchange contracts with external counterparts to reduce its exposure to foreign exchange movements affecting existing assets and liabilities denominated in foreign currencies.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. Komitmen dan kewajiban bersyarat yang signifikan

31. Significant commitments and contingent liabilities

- a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian aktiva tetap sebesar Rp 48.531 dan pembelian bahan baku sebesar Rp 945.523 pada tanggal 31 Desember 2007 (2006: Rp 76.948 dan Rp 681.304 masing-masing untuk pembelian aktiva tetap dan pembelian bahan baku).
- b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dan sewa menyewa komputer ("operating lease") untuk tahun 2007 dan 2006 :

- a. The Company had commitments to purchase fixed assets and raw materials amounting to Rp 48,531 and Rp 945,523, respectively as of 31 December 2007 (2006: Rp 76,948 and Rp 681,304 for purchases of fixed assets and raw materials, respectively).
- b. Building rental commitments and computer lease commitments under operating leases in 2007 and 2006 are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	USD (dalam ribuan/ in thousands)	USD (dalam ribuan/ in thousands)	
Sewa gedung kantor			Building rental commitments
Jatuh tempo dalam waktu			Payable within
1 tahun	1,079	1,042	1 year
2 – 4 tahun	-	1,080	2 – 4 years
Jumlah	<u>1,079</u>	<u>2,122</u>	Total
	Rupiah (dalam Jutaan/ in millions)	Rupiah (dalam Jutaan/ in millions)	
Sewa Komputer			Computer lease commitments
Jatuh tempo dalam waktu			Payable within
1 tahun	9,367	7,152	1 year
2 – 4 tahun	10,308	13,653	2 – 4 years
Jumlah	<u>19,675</u>	<u>20,805</u>	Total

- c. Pada tanggal 31 Desember 2007, Perseroan mempunyai beberapa fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

- c. The Company had short term loan facilities as at 31 December 2007 as follows:

	(Dalam Jutaan/ in million)	
Dolar Amerika Serikat:		US Dollar:
Citibank N.A., Jakarta	2	Citibank N. A., Jakarta
Deutsche Bank AG, Jakarta	15	Deutsche Bank AG, Jakarta
Jumlah	<u>17</u>	Total
Rupiah:		Rupiah:
Citibank N.A., Jakarta	440,000	Citibank N. A., Jakarta
ABN Amro Bank N.V., Jakarta	175,000	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	20,000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>635,000</u>	Total

Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dan dibebani bunga sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini akan ditinjau kembali setiap tahun.

These facilities are unsecured short-term financing facilities and the interest is paid at prevailing market rates. The facilities are subject to review on an annual basis.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perseroan tidak menggunakan fasilitas pinjaman dari bank-bank tersebut.

As at 31 December 2007 and 2006, the Company did not use the facilities from the above mentioned banks.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Perseroan dan anak perusahaan tidak mempunyai kewajiban bersyarat yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

- d. The Company and subsidiaries did not have any significant contingent liabilities as at 31 December 2007 and 2006.*

32. Perjanjian penting lainnya

Perseroan telah menandatangani perjanjian bersyarat dengan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. ("Ultra") sehubungan dengan pengambilalihan bisnis minuman sari buah melalui pengalihan merek "Buavita" dan "Gogo" berikut hak-hak dan manfaat yang melekat di dalamnya pada tanggal 6 September 2007. Ultra akan melanjutkan produksi minuman sari buah untuk Perseroan untuk jangka waktu yang diatur dalam perjanjian.

Penyelesaian transaksi tersebut dapat dilakukan apabila Ultra telah memperoleh persetujuan dari para kreditor dan pemegang sahamnya, dan syarat-syarat tangguh lainnya dalam perjanjian, seperti penyerahan seluruh sertifikat hak merek yang terkait dan data komersial lainnya.

Transaksi ini tidak termasuk dalam kategori transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM IX.E.2 dan bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-32/PM/2000 tanggal 22 Agustus 2000 mengenai transaksi benturan kepentingan sehingga tidak membutuhkan persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham maupun dari para pemegang saham independen.

Perseroan telah menyelesaikan transaksi dengan Ultra pada tanggal 11 Januari 2008.

32. Other important agreements

The Company entered into a conditional agreement with PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. ("Ultra") for the acquisition of its fruit juice business through the assignment and transfer of all intellectual property under the trademarks "Buavita" and "Gogo" on 6 September 2007. Ultra will continue to produce fruit juices for the Company for the period under the terms of agreement.

The completion of the transaction is subject to the approval of the creditors and the shareholders of Ultra and the fulfilment of other conditions pursuant to the relevant agreement, inter alia delivery of all relevant trademark certificates and other commercial data.

The transaction is not considered a material transaction for the Company in accordance with Bapepam Rule No. IX.E.2 and is not classified as a conflict of interest transaction pursuant to Bapepam Rule No. IX.E.1, attachment to Decree of Chairman of Bapepam No. Kep-32/PM/2000 dated 22 August 2000 regarding Conflict of Interest for Certain Transaction, and therefore does not require prior approval from the General Meeting of Shareholders nor the independent shareholders.

The Company completed the transaction with Ultra on 11 January 2008.

33. Standar akuntansi baru

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan di tahun mendatang antara lain sebagai berikut:

- a. Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008:
- PSAK 16 (Revisi 2007) – Aktiva Tetap
 - PSAK 13 (Revisi 2007) – Investasi Properti
 - PSAK 30 (Revisi 2007) – Sewa
- b. Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009:
- PSAK 50 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan
 - PSAK 55 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Perseroan dan anak perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul.

33. Prospective accounting pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised financial accounting standards which might have an impact of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries in subsequent years:

- a. *Applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008:*
- *SFAS 16 (Revised 2007) – Fixed Assets*
 - *SFAS 13 (Revised 2007) – Investment Property*
 - *SFAS 30 (Revised 2007) – Lease*
- b. *Applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009:*
- *SFAS 50 (Revised 2006) – Financial Instruments: Presentation and Disclosures*
 - *SFAS 55 (Revised 2006) – Financial Instruments: Recognition and Measurement*

The Company and subsidiaries are still evaluating the possible impact.

